

**METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS  
AL-QUR'AN KELAS QONUNI DI KUTTAB AL-  
FATIH SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Muhammad Anas Makinun Amin  
1903016043

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Anas Makinun Amin**

NIM : 1903016043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
KELAS QONUNI DI KUTTAB AL-FATIH SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,



**Muhammad Anas Makinun Amin**

NIM : 1903016043



### PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis :

1. Judul : METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS QONUNI DI KUTTAB AL-FATIH SEMARANG
2. Nama : Muhammad Anas Makinun Amin
3. NIM : 1903016043
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 21 Januari 2024

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Ketua Penguji,

**Dr. Fihris, M.Ag.**  
NIP. 197711302007012024

Penguji Utama I

**Dr. H. Nasiruddin, M.Ag.**  
NIP. 196910121996031002



Sekretaris Sidang,

**Atika Dyah Perwita, M.M.**  
NIP. 19890518201903221

Penguji Utama II

**Dr. Kasan Bisri, M.A.**  
NIP. 198407232018011001

Pembimbing I

**Dr. Hj Nur Asiyah, M.S.I.**  
NIP. 197109261998032002

## NOTA DINAS

Semarang, 5 Desember 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang**

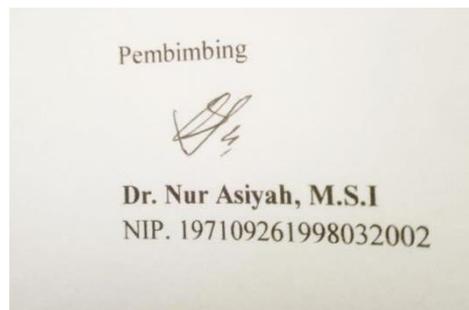
Penulis : Muhammad Anas Makinun Amin

NIM : 1903016043

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisomgo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



## ABSTRAK

Judul : Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang  
Penulis : Muhammad Anas Makinun Amin  
NIM : 1903016043

Skripsi ini membahas tentang metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode apakah yang digunakan untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang, serta penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan memperoleh semua data-data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode membaca Al-Qur'an yang digunakan yaitu metode Baghdadi, sedangkan untuk metode menulis menggunakan metode demonstrasi dan drill. Adapun penerapan metode Baghdadi yaitu ustadz membaca surat pendek Al-Qur'an kemudian semua peserta didik mengikuti bacaannya, setelah itu ustad memanggil satu persatu anak didik, yang lain mengantri di belakangnya. Sedangkan penerapan metode membaca Al-Qur'an yaitu Ustad mendemonstrasikan satu ayat pendek atau satu surat pendek, mencontohkan secara perlahan, setelah itu ustad meminta anak-anak menulis yang sudah dicontohkan di buku masing-masing. Ustad akan mengawasi dan mengoreksi tulisan anak didik yang salah.

**Kata Kunci:** Kuttab Al-Fatih, Baghdadi, demonstrasi dan *Drill*, metode *Baghdadi*.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

î = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

## **MOTO HIDUP**

Hidup adalah pilihan, semakin cepat kamu memilih semakin cepat kamu akan meraih.

Berfikirlah sesuatu itu mudah, maka kamu akan senang menjalaninya.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat senantiasa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang, serta semoga tercurahkan kepada para sahabat, tabiin, dan para umat yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya.

Alhamdulillah, atas izin serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Metode Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang”. penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini banyak sekali dorongan dan bantuan serta uluran tangan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Penulis tidak dapat menyebutkan secara keseluruhan, namun untuk mewakili rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof Dr. Nizar, M.Ag selaku Plt Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag. M, Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang.
5. Ibu Dr. Nur Asiyah, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini dengan sangat baik.
6. Ibu Dwi Yunitasari, M.Si selaku Dosen Wali yang selalu perhatian dan memudahkan penulis dalam menulis skripsi.
7. Segenap dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
8. Dewan penguji, yang telah menguji sidang munaqosah.
9. Keluarga besar Kuttab Al-Fatih Semarang yang bertempat di Mangunharjo Kec. Tembalang.
10. Orang tua penulis yakni Abah Miftachul Fikri dan Ibu Dewi Arhimah yang selalu memberikan kasih sayang serta dukungan secara menyeluruh kepada penulis agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini. Untuk Abah yang sudah di sisi Allah SWT, semoga selalu diberi ampunan dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT *ila yaumul hizab*.
11. Keluarga penulis syauqi, faaza, Kartika, najmi yang sangat penulis sayangi.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Bina Insani angkatan 19 yang tidak pernah lelah memberikan semangat untuk penulis.

13. Teman-teman IMT 19 kom. Walisongo yang menjadi wadah yang menginspirasi buat penulis.
14. Keluarga Cendana ria (Chalista Fani, M Ardi Satrio, Siti Nurohmah, dan Sasa Kurnia) yang selalu memberikan dukungan agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman PAI B angkatan 2019 yang penulis banggakan atas kerjasamanya selama kuliah dan membantu menempuh pendidikan program sarjana hingga terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa. Hanya ucapan terima kasih yang tulus serta iringan do'a, semoga Allah Swt senantiasa membalas semua amal kebaikan mereka baik di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiin. Karena tanpa campur tangan mereka penulis tidak dapat mencapai di titik akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Sehingga dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak guna melengkapi serta memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri khusus nya dan bagi pembaca pada umum nya.

# DAFTAR ISI

## BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7

## BAB II METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL—QUR’AN KELAS QONUNI DI KUTTAB AL-FATIH

A. Deskripsi Teori .....	9
1. Metode Pembelajaran .....	9
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	9
b. Macam-macam Metode Pembelajaran .....	13
c. Urgensi Metode Pembelajaran .....	17
2. Al-Qur’an.....	19
a. Pengertian Al-Qur’an .....	19
b. Isi Kandungan Al-Qur’an .....	22
c. Fungsi Al-Qur’an .....	31
3. Konsep Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur’an.....	36
B. Kajian Pustaka Relevan.....	42
C. Kerangka Berfikir.....	47

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Sumber Data .....	52
D. Fokus Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54

F. Uji Keabsahan Data .....	56
G. Teknik Analisis Data .....	59

## **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data tentang Kuttab Al-Fatih Semarang .....	61
1. Sejarah Berdirinya KAF Semarang .....	61
2. Visi dan Misi KAF Semarang .....	64
3. Struktur Organisasi KAF Semarang .....	64
4. Pendidik di KAF Semarang .....	65
5. Sarana dan Prasarana.....	65
6. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an67 di Kuttab Al-Fatih Semarang .....	67
B. Deskripsi Data Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang .....	73
1. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang digunakan di Kelas Qonuni KAF Semarang ....	73
a. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Kelas Qonuni KAF Semarang .....	73
b. Metode Pembelajaran Menulis Al-Qur'an di Kelas Qonuni KAF Semarang .....	75
2. Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang digunakan di Kelas Qonuni KAF Semarang .....	77
a. Penerapan metode membaca Al-Qur'an di Kelas Qonuni Kuttab Al-Fatih Semarang.....	77
b. Penerapan metode menulis Al-Qur'an di Kelas Qonuni Kuttab Al-Fatih Semarang.....	79
C. Analisis Data .....	82
1. Analisis metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang.....	82

a.	Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an .....	82
b.	Metode pembelajaran menulis Al-Qur'an.....	83
2.	Analisis penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang .....	86
a.	Penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an .....	86
b.	Penerapan metode pembelajaran menulis Al-Qur'an .....	88
D.	Keterbatasan Peneliti.....	90

## **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	92
B.	Saran.....	93
C.	Kata Penutup .....	94

## **DAFTAR PUSTAKA ..... 96**

### **Lampiran-lampiran**

<b>Lampiran 1</b> .....	<b>99</b>
<b>Lampiran 2</b> .....	<b>102</b>
<b>Lampiran 3</b> .....	<b>104</b>
<b>Lampiran 4</b> .....	<b>105</b>
<b>Lampiran 5</b> .....	<b>106</b>
<b>Lampiran 6</b> .....	<b>107</b>
<b>Lampiran 7</b> .....	<b>108</b>
<b>Lampiran 8</b> .....	<b>109</b>
<b>Lampiran 9</b> .....	<b>110</b>
<b>Lampiran 10</b> .....	<b>111</b>
<b>Lampiran 11</b> .....	<b>117</b>
<b>Lampiran 12</b> .....	<b>122</b>
<b>Lampiran 13</b> .....	<b>127</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang paling urgensi untuk manusia. Dengan pendidikan manusia mendapatkan wawasan, pembelajaran untuk kehidupan. Manusia hakikatnya selalu membutuhkan pendidikan karena dengan pendidikan dia akan bertumbuh dan berkembang menjadi insan kamil sesuai dengan ajaran dalam islam tentang tujuan diciptakan manusia di bumi. Pertumbuhan dan perkembangan manusia perlu diarahkan agar ketika dewasa mengerti apa yang harus dilakukan dalam hidupnya. Tidak ada batasan manusia dalam mendapatkan pendidikan, selama masih hidup manusia akan selalu mendapatkan pendidikan. Disini pendidikan dapat disamakan maknanya dengan pembelajaran. Manusia belajar dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun akan terus menyerap pembelajaran. Baik pembelajaran di sekolah atau di kehidupan. Karena itulah ada istilah pendidikan seumur hidup. Pendidikan pada dasarnya adalah media dalam mendidik dan mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang primordial. Pendidikan sejatinya adalah gerbang untuk mengantarkan umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis dengan berlandaskan pada keselarasan hubungan manusia,

lingkungan, dan sang pencipta. Pendidikan adalah ranah yang didalamnya melibatkan dialektika interpersonal dalam mengisi ruang-ruang kehidupan, sebuah ranah yang menjadi pelita bagi perjalanan umat manusia, masa lalu, kini dan nanti.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan satu kesatuan yang menyeluruh yang harus didapatkan manusia dari kecil hingga dewasa. Manusia dilahirkan dalam keadaan belum terspesialisasi. Ia dilahirkan dalam keadaan belum dapat menolong dirinya sendiri. Oleh karena itu pada saat tersebut, dan masih lama setelah itu hidup masih perlu dibantu. Bantuan itu datang dari orangtua dan keluarganya. Keadaan perlu bantuan dari anak mengukuhkan kedudukan peran orangtua, sebaliknya kesediaan dan ketulusan orangtua untuk membimbing dan memberikan bantuan kepadanya berupa pendidikan menjadikan anak hidup sebagai anak yang sedang mempersiapkan diri untuk meraih kedewasaan kelak.<sup>2</sup> Suatu bangsa akan meraih kemajuan ketika manusianya mendapatkan pendidikan yang maksimal tidak memandang suku, ras, agama. Sehingga suatu negara memiliki kewajiban menjamin pendidikan penduduknya. Investasi terbaik suatu negara yaitu mencurahkan segala upaya untuk kualitas pendidikan di negara.

---

<sup>1</sup> Rahmat hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2016) hlm. 4

<sup>2</sup> M.I Sulaiman, *Suatu Telaah Tentang Manusia Religi dan Pendidikan* (Jakarta: Departemen Dikbud Proyek Pengembangan LPTK, 1988) hlm. 33-35

Bagaimana bisa suatu negara dikatakan maju apabila negara tidak menjamin masyarakatnya mendapatkan pendidikan. Begitu sebaliknya.

Islam sangat memperhatikan pendidikan untuk umatnya. Untuk menjadi umat terbaik perlu adanya perhatian khusus untuk makanan rohani manusia. Ibarat manusia itu seperti lembaran kertas kosong, pendidikan menjadi pena untuk mengisi kertas menjadi berisi dan bermakna. Semua yang dibutuhkan dalam pendidikan dapat ditemukan dalam kitab suci islam Al-Qur'an, disitulah lautan ilmu berada yang dapat digali semua orang. Agar dapat melakukannya, manusia sejak kecil harus diajarkan cara menggali Al-Qur'an dan isinya. Maka pembelajaran Al-Qur'an sangat penting supaya meraih predikat manusia sebagai mahluk yang terbaik. Sejarah pendidikan islam yang telah melalui masa 1400 tahun lalu pernah meraih masa keemasan ketika mereka memuliakan ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan semuanya terdapat didalam Al-Qur'an. Mereka sungguh-sungguh dalam mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan. Sehingga pada zaman itu lahir banyak sekali tokoh dengan berbagai bidang keilmuan. Saat ini dengan berkembangnya

zaman pendidikan islam ditantang untuk memposisikan diri dan bagaimana perannya untuk manusia zaman sekarang <sup>3</sup>.

Pembelajaran Al-Qur'an itu memiliki banyak tahapan, dimulai dari membaca, menulis, menghafalkan, lalu mengamalkannya. Tidak bisa mempelajari Al-Qur'an jika tidak berurutan dalam tahapan belajarnya. Belajar Al-Qur'an pun membutuhkan proses yang lama karena menggunakan Bahasa Arab sehingga merupakan langkah yang tepat ketika seseorang mempelajari Al-Qur'an sejak kecil. Seiring perkembangan zaman mempelajari Al-Qur'an semakin mendapatkan tantangan, berkembang pesatnya teknologi dan informasi perlu dikendalikan supaya tetap berada dalam batasan yang aman. Khususnya pendidikan islam saat ini harus pandai memposisikan diri ditengah derasny arus informasi dan pesatnya perkembangan teknologi. Teknologi akan membantu manusia ketika manusia tahu cara menggunakannya. Sebaliknya teknologi menjadi bumerang jika manusia tidak bijak memanfaatkannya. Maka manusia harus bisa mengimbangnya.

Di Indonesia, tempat untuk belajar Al-Qur'an banyak jenisnya. Mulai dari TPQ, MI, SD Islam terpadu, Pondok Pesantren. Semuanya mengajarkan Al-Qur'an dan tahapan-tahapannya. Meskipun begitu masih banyak diluar sana yang

---

<sup>3</sup> Rahmat hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*,...hlm. 8

belum bisa membaca Al-Qur'an, bukan karena tidak bisa melakukannya tetapi lingkungannya tidak menyokong mereka untuk belajar Al-Qur'an. Lingkungan berpengaruh besar dalam pendidikan seorang anak, ketika lingkungan satu dengan yang lain berselisih akibatnya proses pendidikan menjadi terhambat. Walaupun banyak yang menyediakan pendidikan Al-Qur'an masih belum bisa menjawab permasalahan anak untuk tertarik belajar Al-Qur'an. Masing-masing penyedia pendidikan Al-Qur'an menyajikan metode pembelajaran yang berbeda. Semua aspek pendidikan Al-Qur'an dirangkai dengan menarik agar mudah dipelajari anak-anak. Para pemikir dan praktisi pendidikan islam selalu memikirkan untuk meningkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya dalam memecahkan permasalahan yang dialami masyarakat. Diperlukan ikhtiar terus menerus guna menelusuri dan menyelesaikan kelemahan-kelemahan pendidikan islam dan posisinya didalam pergulatan dengan pendidikan lainnya<sup>4</sup>.

Kuttab hadir memberi warna baru dan menyediakan formula belajar Al-Qur'an tersendiri, Kuttab hadir untuk menjawab permasalahan pendidikan anak mengenai Al-Qur'an dan Akhlak. Para founder percaya diri mendirikan Kuttab padahal sudah

---

<sup>4</sup> Mujamil Qomar, *Menggagas Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 135

banyak lembaga pendidikan setingkatnya lama didirikan. Dua poin ini yang menjadi daya tarik sendiri untuk orangtua yang ingin anaknya pandai mempelajari Al-Qur'an dan memiliki akhlak yang baik. Kuttab merupakan tempat pendidikan Al-Qur'an yang ditujukan untuk anak-anak dan menyajikan metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan jiwa anak-anak. Kuttab memiliki bentuk kurikulum yang berbeda dengan sekolah formal biasa. Kuttab berfokus pada kurikulum iman dan kurikulum Al-Qur'an. Kurikulum Al-Qur'an fokus untuk mengajarkan cara membaca, menulis dan menghafalkan Al-Qur'an, serta tata cara beribadah sesuai syariat islam. Sedangkan kurikulum iman mempelajari dasar-dasar ilmu agama dan Bahasa, mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan ilmu agama. Kuttab adalah produk pendidikan islam masa lampau yang dihadirkan kembali dengan tujuan mengembalikan kejayaan islam masa dulu. Meskipun kuttab sekarang implementasinya terdapat perbedaan dengan kuttab zaman lampau<sup>5</sup>.

Komitmen besar kuttab untuk pendidikan islam anak mampu memikat masyarakat luas. Kuttab yang didirikan pada tahun 2012 di Depok sekarang memiliki cabang yang banyak diberbagai wilayah di Indonesia dengan masing-masing kuttab memiliki

---

<sup>5</sup> Hamdan Husein Batubara. Dessy Noor Ariani, "Kuttab Sebagai Potret Pendidikan Dasar Periode Klasik". dalam *Jurnal Muallimuna* FAI Universitas islam Kalimantan, vol 1 no 2, 2016

ratusan santri. Hal ini menarik untuk diteliti lebih jauh, bagaimana Kuttab mendapatkan eksistensinya ditengah banyak lembaga pendidikan Al-Qur'an lain yang lebih dulu berdiri. Maka dari itu penulis menyusun skripsi ini dengan judul “**Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang**”. Semoga karya ilmiah ini dapat membantu para peneliti terkait Kuttab dan menjadi bahan referensi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui metode yang digunakan untuk pembelajaran baca tulis Al-Quran kelas qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang. Serta mengetahui latar belakang penggunaan metodenya.

- b. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang.

## 2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini semoga memberikan manfaat besar untuk penulis dan kalangan akademisi yang berkaitan dengan penelitian ini:

- a. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak. Dan dapat digunakan sebagai alternatif jawaban dalam memberikan metode yang berbeda dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an
- b. Bagi guru dan praktisi pendidikan, dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan siswa mendapatkan pemahaman yang baik untuk belajar Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih.
- d. Bagi praktis peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para peneliti yang berfokus pada kuttab.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### 1. Metode Pembelajaran

###### a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan dua kata yang memiliki pengertian tersendiri, metode merupakan cara / langkah yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pembelajaran adalah bentuk kelanjutan kata dari belajar yang dapat diartikan sebagai tindakan mencari tahu suatu ilmu atau pengetahuan. Dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada manusia, perlu dipilih metode apa yang tepat untuknya. Karena dalam memberikan pendidikan terdapat cara-cara tergantung dengan keadaan yang dirasakan mereka. Cara-cara menyampaikan itu disebut metode pembelajaran. Metode pembelajaran bagian dari proses pendidikan yang saling berkaitan dengan bagian pendidikan yang lain. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran harus memperhatikan cara atau metode dalam menyampaikan materi, sebab metode adalah perantara dalam menghubungkan pembelajaran dengan tujuan yang hendak dicapai. Pemilihan metode belajar disesuaikan dengan materi ajar, latar belakang anak didik dan kontrol situasi dalam kelas.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.<sup>6</sup>

Didalam istilah pembelajaran yang lebih dipengaruhi oleh perkembangan produk teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, anak didik diposisikan sebagai subjek belajar. Anak didik memegang peran utama sehingga proses

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, *tentang sistem pendidikan nasional*, pasal 6, ayat (3).

pembelajaran diarahkan pada aktivitas maksimal anak didik. Aktivitas tersebut bukan hanya kolektif tapi juga bersifat individual untuk memahami bahan pelajaran. Dengan demikian kalau dalam istilah mengajar (*teaching*) menempatkan guru sebagai pemeran utama memberikan informasi. Sedangkan dalam istilah *instruction*, guru berperan sebagai fasilitator, pengelola sumber dan fasilitas untuk dipelajari anak didik<sup>7</sup>.

Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah menjadikan anak didik belajar, maka kriteria kesuksesan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana anak didik telah menguasai materi pelajaran. Kesuksesan proses pembelajaran diukur dengan sejauh mana anak didik melakukan proses belajar. Proses belajar anak didik tidak terbatas pada satu tempat saja seperti di kelas tetapi proses belajar anak didik dapat dilakukan dimana saja. Anak didik dapat diarahkan ke tempat belajar sesuai dengan apa yang sedang mereka pelajari. Dengan begitu proses belajarnya variatif dan tidak membosankan. Kejenuhan dalam belajar dapat disebabkan ketika proses belajar monoton. Kemampuan pengajar memahami kebutuhan anak akan mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan.

---

<sup>7</sup> Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, (Yogyakarta: penerbit ombak, 2013) hlm. 54

Ada pendapat yang disampaikan oleh Achyar Chalil, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendapat tersebut diperkuat oleh Corey bahwa, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus. Dari pendapat para ahli di atas ada poin-poin sederhana apa yang mereka sampaikan mengenai pembelajaran diantaranya yaitu: pengorganisasian, perubahan, pola interaksi. Pembelajaran yang benar adalah mengorganisasikan siswa agar belajar agar mencapai perubahan kearah yang benar melalui interaksi intens guru dan anak didik. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran terjadi, apabila ciri-ciri berikut: 1) merupakan upaya sadar dan disengaja. 2) pembelajaran harus membuat siswa belajar, 3) tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, 4) pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasil. Dengan begitu proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan.

Berdasarkan teori kondisi belajar dari Gagne, belajar merupakan seperangkat proses kognitif yang mengubah stimulus dari lingkungan menjadi beberapa tahapan pengelolaan informasi yang diperlukan untuk memperoleh kapabilitas baru. Kapabilitas adalah hasil belajar. Menurut Gagne hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi lima ragam

belajar yaitu : informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif. Kelima ragam belajar tersebut diperoleh siswa melalui cara yang berlainan. Artinya masing-masing ragam belajar memerlukan seperangkat keterampilan prasyarat dan tahapan proses kognitif yang berbeda. Seperangkat persyaratan ini disebut kondisi internal. Persyaratan kondisi internal dan eksternal yang berbeda diperlukan bagi setiap ragam belajar. Sebagai contoh, untuk belajar strategi kognitif maka siswa harus diberi kesempatan untuk praktek mengembangkan solusi pemecahan masalah baru, sedang untuk belajar sikap, siswa harus ditunjukkan keteladanan atau argument yang persuasif. Gagne menyarankan bahwa belajar untuk keterampilan intelektual dapat diorganisir secara hierarki berdasarkan kompleksitas, yaitu: stimulus rekognisi, tahap respon, prosedur, konsep formasi, pemecahan masalah. Stimulus lingkungan diperlukan untuk menunjang proses kognitif siswa pada waktu belajar. Stimulus ini disebut kondisi eksternal belajar, dapat berupa program pembelajaran dan perannya dalam menunjang proses belajar siswa.<sup>8</sup>

#### b. Macam-macam Metode Pembelajaran

---

<sup>8</sup> Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, (Yogyakarta, penerbit ombak, 2013) hlm. 56-57

Dalam menyampaikan pembelajaran, perlu memperhatikan karakteristik dan kemampuan anak didik, bagaimana cara yang tepat agar pembelajaran berhasil maka perlu merumuskan metode yang tepat untuk digunakan ketika pembelajaran. Seorang guru harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mudah diterima, tidak cukup hanya dengan bersikap lembut saja. Dia harus memikirkan metode-metode yang akan digunakan, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode, dan sebagainya<sup>9</sup>.

Sedangkan dalam metode pembelajaran terdapat bermacam-macam yang sudah digunakan dalam lembaga pendidikan, dibawah ini akan disebutkan dan dijelaskan mengenai macam-macam metode pembelajaran, yaitu:

1) Discovery Learning

Discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Paradigma ini berasal dari pandangan bahwa siswa sebagai subjek dan objek dalam belajar, mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang

---

<sup>9</sup> Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran....*hlm. 77

secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Ketika peserta didik sudah dibiasakan menyelesaikan permasalahan sendiri maka tingkat kecerdasannya akan terus meningkat, serta mampu memecahkan sendiri masalah diluar kelas. Dalam system belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah. Data collection :Untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan.<sup>10</sup>

## 2) Metode Diskusi

Sebagai metode mengajar, diskusi dapat diartika sebagai suatu cara penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas suatu masalah. Forum diskusi dapat diikuti oleh semua siswa dalam kelas, juga

---

<sup>10</sup> M.Afandi, *Evi Chamalah, Model dan Metode Pembelajaran disekolah*, (Semarang, Unissula Press, 2013) Hlm. 98

dibentuk kelompok-kelompok kecil dipimpin oleh teman mitra siswa dibawah bimbingan dan pengawasan guru. Guru mencari cara bagaimana siswanya mau berbicara aktif dalam forum. Semakin banyak siswa terlibat dan memberikan urunan pikiran, semakin banyak pula yang dapat mereka pelajari<sup>11</sup>.

### 3) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dimana guru memperagakan barang, kejadian, aturan, atau prosedur kerja suatu peralatan atau mesin, baik secara langsung maupun melalui penggunaan alat bantu pembelajaran yang relevan dengan substansi materi yang disajikan. Metode demonstrasi sangat cocok untuk digunakan pada materi di laboratorium, bengkel, workshop.

Metode demonstrasi dapat dilaksanakan, apabila:

---

<sup>11</sup> Soenaryo Soenarto, *Metodologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010) hlm. 39

- a) Kegiatan belajar bersifat normal, magang atau latihan bekerja
- b) Bila substansi materi banyak berbentuk keterampilan gerak.
- c) Guru bermaksud menunjukkan suatu standar penampilan atau keterampilan

### C. Urgensi Metode Pembelajaran

Pendidikan yang baik memiliki berbagai faktor untuk mencapainya, unsur-unsur pendidikan satu sama lain saling berkaitan dan menopang, apabila ada satu unsur yang hilang maka pendidikan tidak dapat berjalan sesuai tujuan. Pembelajaran merupakan bagian terpenting tercapainya kemampuan peserta didik. Pembelajaran sendiri memiliki bagian-bagian didalamnya salah satunya yaitu metode pembelajaran. Sebelum menyiapkan metode, guru harus mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada anak didik, setelah itu baru menyiapkan metode apa yang tepat digunakan pada anak didik berdasarkan materi ajar dan kondisi anak didik serta kelasnya. Pembelajaran semakin baik ketika guru menyisipkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Tujuan media pembelajaran yaitu untuk katrol pembelajaran siswa untuk memahami materi. Dengan begitu pembelajaran dapat tepat sasaran dan menyenangkan anak didik. Penggunaan metode dan media yang tepat akan

memudahkan guru dalam mengarahkan anak didik pada tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru harus mengevaluasi perjalanan pembelajaran yang telah dilaksanakan, hal ini dilakukan sebagai refleksi dan penilaian atas kinerja guru selama pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi adalah suatu proses untuk merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat beberapa alternatif dalam mengambil keputusan. Setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja dilaksanakan untuk memperoleh informasi atau data. Fungsi evaluasi secara umum adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling. 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.<sup>12</sup>

Penggunaan metode pembelajaran didasarkan pada materi dan kondisi anak didik, tidak semua materi dapat menggunakan satu metode saja. Begitupun juga satu materi

---

<sup>12</sup> Fatimah Saguni, *Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar* (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019) Hlm. 28

diterapkan semua metode pembelajaran. Sehingga guru harus menguasai metode-metode pembelajaran, manakah metode yang tepat untuk digunakan pada suatu materi. Misalnya guru akan menyampaikan materi tentang ketauhidan, tauhid itu hal yang sudah diatur dalam islam dan tidak dapat diperselisihkan. Maka metode yang pas untuk menyampaikan materi adalah metode ceramah, yaitu menjelaskan materi dan anak didik mendengarkan, mencatat dengan seksama. Akan rumit pembelajarannya apabila pada materi itu diterapkan metode diskusi, sebab akan banyak hal yang buntu akibat tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Metode berhubungan dengan cara yang memungkinkan anak didik memperoleh kemudahan dalam mempelajari materi yang disampaikan guru. Semakin baik cara atau tahapan yang digunakan pendidikan pendidik maka semakin tinggi kesuksesan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## 2. Al-Qur'an

### a. Pengertian Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an berasal dari kata **قَرَأَ** **يَقْرَأُ** masdar **قُرْآنًا** yang artinya bacaan, sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk mashdar dari **الْقِرَاءَةُ** yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-Qur'an

menghimpun beberapa huruf, kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar<sup>13</sup>. Oleh karena itu Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhrāj dan sifat-sifatnya hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Al-Qur'an baik secara teks, lisan atau budaya.

Menurut M. Quraishy Shihab, Al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca dari dahulu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia<sup>14</sup>. Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah SWT yang disampaikan oleh malaikat jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.

Sedangkan istilah Al-Qur'an menurut Syekh Khudari Beik dalam Tarikh At-Tasyri Islami adalah Lafadz

---

<sup>13</sup> Anshori, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hlm. 17

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996) hlm. 3

berbahasa arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya dan selalu diingat, disampaikan dengan cara mutawatir, tertulis dalam mushaf yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas. Syekh Muhammad Abduh menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah bacaan yang tertulis dalam mushaf-mushaf yang dipelihara dalam hafalan-hafalan kaum muslimin yang berminat untuk memeliharanya.

Menurut para ahli ushul fiqh Al-Qur'an secara istilah adalah

كلام الله المعجز منزل علي خاتم الأنبياء والمرسلين بواسطة الأمين جبريلاً  
عليه السلم المكتتب علي المصاحف المنقولُ إلينا بالتواتر الممتعبد بتلاوته  
مبدوء بالفاتحة مختم بالناس

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan). Diturunkan kepada penutup para nabi dan rosul (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui Malaikat Jibril, tertulis pada mushaf, dirawayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dinilai ibadah, dimulai dari surah Al-fatihah diakhiri dengan An-Nas.<sup>15</sup>

Berdasarkan definisi diatas, maka setidaknya ada lima faktor penting yang menjadi faktor karakteristik Al-Qur'an, yaitu:

---

<sup>15</sup> Muhammad Ali Al-subhani, *At-Tibyan Fi Ulum Qur'an* (Beirut: Dar Al-Irsyad, 1970), hlm. 10

- 1) Al-Qur'an adalah firman atau kalam Allah SWT, bukan perkataan malaikat Jibril, bukan sabda Nabi Muhammad SAW. Dan bukan perkataan manusia biasa.
- 2) Al-Qur'an hanya diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Tidak diberikan kepada para Nabi sebelumnya. Al-Qur'an penyempurna kitab suci Allah yang pernah diturunkan.
- 3) Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW, tidak ada manusia satupun yang dapat menandingi kehebatan Al-Qur'an.
- 4) Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur dengan waktu yang lama.
- 5) Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang mendapatkan pahala.

b. Isi Kandungan Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW serta kitab suci umat islam memiliki alasan besar kenapa umatnya wajib mempelajarinya. Proses turunnya Al-Qur'an itu panjang menemani kehidupan Nabi Muhammad SAW dari awal diperintahkan berdakwah sampai beliau wafat. Perjalanan panjang dakwah Rasulullah SAW melewati banyak sekali problematika kehidupan duniawi dan setelahnya. Mulai dari syariat islam hingga urusan manusia dengan manusia lain.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia seluruhnya, petunjuk arah kehidupan manusia. Barangsiapa yang mempelajarinya niscaya akan selamat hidupnya. Ini berlaku tidak hanya untuk umat islam tetapi juga umat lain di dunia.

Keabsahan Al-Qur'an tidak diragukan lagi, sejak zaman Rasulullah SAW sampai sekarang, tidak ada satupun manusia yang dapat menyamakan atau menandingi keagungan Al-Qur'an walaupun hanya satu ayat saja. Keindahan susunan Bahasa yang digunakan didalam Al-Qur'an mampu menentramkan hati yang mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Surat pertama Al-Fatihah sampai surat akhir An-Nas terdapat sebab-sebab tersendiri mengapa ayat itu diturunkan. Al-Qur'an sebagai pedoman syariat islam sudah tercantum semua didalamnya. Zaman jahiliyah dulu manusia hidup diatur sesuka hati mereka tanpa memperhatikan benar atau tidaknya membuat aturan. Dahulu perempuan itu sama seklai tidak ada harganya, orang-orang malu ketika melahirkan anak perempuan. Mereka ingin membuangnya karena merasa tidak ada gunanya. Mereka beranggapan seperti itu karena perempuan tidak bisa ikut berperang, memiliki fisik yang lemah, setiap bulan ada halangan. Perempuan dahulu sangat didiskriminasi oleh masyarakat jahiliyyah. Ini merupakan hal umum saat itu tetapi tidak dibenarkan sebab perempuan juga manusia yang punya hak untuk hidup seperti halnya laki-laki. Kemudian islam datang menyebarkan syariat islam,

perempuan ditempatkan yang lebih tinggi dan layak di masyarakat.<sup>16</sup>

Mu'jizat adalah sesuatu yang tidak mungkin ditandingi oleh manusia, baik secara pribadi ataupun kelompok. Mu'jizat merupakan sesuatu yang berbeda dari kebiasaan. Artinya tidak terikat oleh nalar dan logika manusia. Mu'jizat diturunkan hanya kepada para Nabi dan Rasul sebagai bukti kebenaran ajaran Nya. Berbeda dengan kitab-kitab sebelumnya, Al-Qur'an terjamin keutuhan dan keasliannya. Hal ini tentu benar adanya karena Allah lah yang menjamin. Allah SWT berfirman :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Seungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya (Q.S. Al-Hijr/15: 10).<sup>17</sup>

Ayat ini untuk membuktikan kebenaran pengakuan Nabi Muhammad SAW bahwa ayat-ayat yang disampaikannya benar-benar berasal dari Allah. Dia berfirman sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an melalui perantara

---

<sup>16</sup>Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an* (Depok: Kencana, 2017) Hlm. 50-51

<sup>17</sup>Quran Kemenag: Mushaf Standar Indonesia Versi Digital, 2019, diakses 24 September 2023 surat Al-Hijr

malaikat jibril dan kami pula bersama malaikat jibril dan orang mukmin yang selalu memelihara keaslian, kesucian, kekekalannya hingga akhir zaman. Allah menyatakan dan kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum Nabi Muhammad, dimana Mereka juga mendapati Pendustaan dari umatnya tentang ajaran yang disampaikan.

Rasullullah, Khulafaurrasyidin, dan generasi setelahnya pun turut memelihara keaslian Al-Qur'an. Rasullullah SAW menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya. Setiap Rasullullah selesai menerima ayat yang diwahyukan, beliau membacakannya kepada sahabat dan sahabat menghafalkannya, kepada sahabat tertentu diperintahkan menuliskannya. Ketika masa Abu bakar Khalifah, atas anjuran Umar bin Khatthab Al-Qur'an dikumpulkan dalam satu mushaf. Lanjut pada masa Usman bin Affan pembukuan Al-Qur'an disempurnakan. Pada masa-masa berikutnya para ulama selalu berusaha menyempurnakan penulisan dan pemeliharaan Al-Qur'an sehingga lahirnya beberapa ilmu pengetahuan yang mendukung pemeliharaan keaslian dan keutuhan Al-Qur'an.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an...*hlm. 37-38

Isi kandungan Al-Qur'an memuat semua hal di dunia dan rahasia alam meta fisik yang barangsiapa mempelajarinya memiliki derajat yang mulia. Allah telah memberikan keterangan-keterangan dalam Al-Qur'an tentang segala sesuatu yang diperlukan manusia baik mengenai urusan dunia maupun urusan akhirat, untuk semua umat manusia dalam waktu kapanpun dan dimanapun manusia berada, sebab hukum Al-Qur'an tetap berlaku untuk segala masa dan tempat.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۚ  
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ بَيِّنَاتٍ لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِّلْمُسْلِمِينَ

Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (Q.S. an-Nahl/16: 89)<sup>19</sup>

Hal yang paling sulit adalah merumuskan kandungan Al-Qur'an secara terperinci dan mendetail, tidak ada seorangpun yang berani mengklaim bahwa hasil tulisannya mampu mengungkapkan kandungan Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan luasnya dan dalamnya Al-Qur'an dan isi kandungannya. Meskipun begitu, bukan berarti ia tidak dapat diselami sama

---

<sup>19</sup> Quran Kemenag, Mushaf Standar Nasional Versi Digital, 2019, diakses pada 25 September 2023

sekali. Bagaimanapun Al-Qur'an diturunkan untuk manusia seluruhnya agar manusia mendapatkan sentuhan-sentuhan halus Al-Qur'an masuk ke jiwanya, manusia mengetahui dirinya sendiri dan lingkungannya. Serta dengan Al-Qur'an manusia mendapatkan pedoman untuk melangkah di jalan yang diridhoi Allah.

Berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah di bumi, maka demi untuk memenuhi tugas-tugasnya tersebut ia dituntut untuk mempunyai ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Dan hanya Al-Qur'an satu-satunya sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang haq. Al-Qur'an mengajak kepada umat manusia untuk mempelajari ilmu-ilmu kealaman, matematika, filsafat, sastra dan semua ilmu pengetahuan yang terkandung didalamnya yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia. Al-Qur'an menganjurkan mempelajari ilmu-ilmu itu untuk kesejahteraan dan kebahagiaan umat manusia sendiri.<sup>20</sup>

Rasulullah telah menjelaskan tentang isi kandungan Al-Qur'an sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, rohani dan Kalbu Memanusiakan manusia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 111

Kitab Allah (Al-Qur'an) didalamnya tertera catatan sejarah masa lalu dan berita apa yang akan datang serta ketentuan hukum antara sesama. Ia merupakan pemisah bukanlah merupakan dongeng. Barangsiapa yang meninggalkannya niscaya akan rusak binasa. Siapa yang berpedoman dengan selainnya. Niscaya akan sesat. Ia merupakan tali Allah yang paten, peringatan yang sangat bijaksana dan merupakan jalan yang lurus. Dialah yang tidak akan diselewengkan oleh hawa nafsu dan tidak akan tercampuri oleh sesuatu perkataan para penafsir, tidak akan terhenti dengan kepuasan, keindahannya tidak akan sirna walaupun sering dibaca, keajaibannya pun sama sekali tidak akan terputus. Ia adalah kitab yang tidak ada hentinya, tatkala jin mendengarnya sehingga mengatakan: "kami telah mendengarkan bacaan (Al-Qur'an) yang sungguh menakjubkan dan memberi petunjuk ke jalan yang benar, karena itulah kami beriman kepadanya". Barangsiapa berkata dengan berpijak kepadanya pasti tepat, barangsiapa yang mengamalkannya, niscaya diberi pahala, barangsiapa yang menghukumi dengannya pasti adil dan barangsiapa yang mengajak kepadanya pasti akan ditunjukkan jalan yang lurus. (H.R Imam Ad-Darimi).<sup>21</sup>

Banyak para ilmuwan yang telah menyelami Al-Qur'an, juga memberikan komentar mengenai isi kandungan Al-Qur'an diantaranya yaitu :

- 1) Abul A'la Al-Maududi didalam kitabnya "*Mabadi' Asasiyah lifahmil Qur'an*" menyebutkan: isinya membicarakan tentang berbagai planet, bagaimana menciptakannya, membicarakan tentang manusia,

---

<sup>21</sup> Imam At-Turmudzi, *Sunan at-Turmudzi*, ttp. hlm. 345

bagaimana menjadikannya, demikian juga tentang berbagai peristiwa/kejadian di alam semesta ini dan tentang umat terdahulu beserta kisah-kisah mereka. Ia mengkritik tingkah laku berbagai bangsa tentang perilaku dan kepercayaan mereka. Ia juga menjelaskan berbagai persoalan dan masalah di luar alam nyata (*metaphysic*).<sup>22</sup>

2) Munawir Kholil dalam bukunya “*Al-Qur’an dari Masa ke Masa*” menyebutkan : Al-Qur’an diturunkan oleh Allah agar dijadikan pedoman hidup bagi umat manusia sehingga Al-Qur’an berisi berbagai ilmu, teologi, sejarah, cerita zaman purba, cerita yang ghaib. Selain itu Al-Qur’an juga mengandung ilmu-ilmu : sosiologi, ekonomi, pedagogic, ilmu politik, ilmu tentang kemiliteran dan perang. Demikian bahwa Al-Qur’an adalah kitab yang menjadi sumber ilmu pengetahuan.<sup>23</sup>

3) Abu Bakar Aceh dalam bukunya “*Sejarah Al-Qur’an*” mengemukakan tentang isi kandungan Al-Qur’an diantaranya Al-Qur’an sumber dari segala pelajaran dan pengetahuan dan tidak dapat dijangkau kedalaman dan

---

<sup>22</sup> Abu A’la Al-Maududi, *Metode Dasar Memahami Al-Qur’an* (Bangil: Al-Muslim 1992) hlm. 22

<sup>23</sup> Munawar Kholil, *Al-Qur’an dari Masa ke Masa* (Solo: Ramadhani, 1985) hlm. 76

keluasan kandungannya. Ilmu pengetahuan yang terkandung dalam Al-Qur'an tidak akan habis ditimba oleh para ahli dan peneliti ilmiah. Al-Qur'an meluruskan segala kepercayaan yang sesat. Isi Al-Qur'an yang sesungguhnya Allah lah yang mengetahui. Ia bersifat universal, apa yang dicarinya tersedia didalamnya. Kalau abad ini sudah banyak penemuan ilmu pengetahuan, tetapi sangat mungkin sekali hari esok muncul hal-hal yang baru, sekalipun seakan-akan berlomba-lomba membuka tabir keajaiban dunia. sebenarnya tidak ada yang baru, hanya kita saja yang belum mengetahuinya dan tidak ada yang aneh hanya manusia itu belum mendapatkannya.<sup>24</sup>

Kemukjizatan Al-Qur'an akan tetap terbentang sepanjang masa, masa silam dan masa yang akan datang. Kemukjizatan Al-Qur'an itu sebagai pengetahuan yang sempurna dan baru karena fenomena-fenomena telah menunjukkan bahwa, ketika ilmu pengetahuan telah maju dan manusia telah menyelami samudera-samudaranya, maka ia akan menemukan suatu prinsip yang dikandung oleh Al-Qur'an yang telah mendahuluinya. Sifat yang mendahului ini akan tetap menjadi tanda yang imperative bagi Al-Qur'an dan sebagai

---

<sup>24</sup> Abu Bakar Aceh, *Sejarah Al-Qur'an* (Solo: Ramadhani 1986) hlm. 45-49

pembentangan terhadap segala yang akan dibawaoleh ilmu pengetahuan disepanjang zaman.<sup>25</sup>

c. Fungsi Al-Qur'an

Sesuai dengan kebutuhan dan pemikiran manusia mengenai perlunya ada tuntunan hidup, boleh dikatakan bersumber dari Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail AS. Beliau mengajukan permohonan kepada Allah agar melimpahkan kebahagiaan kepada anak dan keturunan mereka. Karena anak cucu keturunan mereka akan sanggup mengadakan aturan dan tatananguna mengurus kehidupan di masa mendatang. Kemudian Allah mengabulkan doa mereka berdua. Maka turunlah janji Allah yang berkaitan melimpahkan inayah kepada manusia dalam menghadapi perjalanan hidupnya. Inayah yang berupa petunjuk Allah untuk memperbaiki keadaan manusia dan jalan menuju keselamatan.

Maka pada masa selanjutnya, Allah mengutus beberapa Rasul dengan dibekali kitab suci, guna menuntun manusia ke jalan yang benar. Dengan demikian tidak ada alasan untuk meragukan, bahwa Nabi Muhammad adalah orang pertama yang menjunjung tinggi kesatuan dan persamaan diantara

---

<sup>25</sup> Ismail Ibrahim, *Pengantar Sisi Mulia Al-Qur'an*,(Jakarta: Rajawali, 1986) hlm. 5

segenap manusia dengan dibekali Al-Qur'an untuk seluruh umat manusia dan berlaku dimana dan kapan saja.

Syekh Muhammad Abdul Adzim Az-Zarqani dalam kitabnya "*Manahilul Irfan Fi ulumil Qur'an*" menyebutkan bahwa: tujuan pokok dan fungsi diturunkan Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia dan jin, sebagai bukti kerasulan Nabi Muhammad dan sebagai sarana beribadah bagi Hmaba-hambanya yang mau membacanya. Juga disebutkan tiga keistimewaan Al-Qur'an yaitu: petunjuk Al-Qur'an bersifat universal, sempurna dan jelas. Dikatakan universal karena jangkauannya adalah manusia dan jin dalam segala situasi dan kondisi serta kapan dan dimana saja. Dikatakan sempurna, karena hidayah Al-Qur'an mengandung pengetahuan manusia yang paling tinggi dan haqiqi, mengandung hidayah-hidayah Allah bagi semua manusia, dikatakan jelas karena didalamnya teratur rapi segala apa yang dibutuhkan oleh manusia, baik yang berkaitan dengan I'tiqad, etika, ibadah maupun hal-hal yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan. Didalamnya juga terkumpul juga tentang konsep stabilisasi kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Terautr juga didalamnya mengenai hubungan manusia dengan tuhannya dan dengan alam sekitarnya, mengandung suatu metode yang pas unntuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.

Agar lebih jelas, fungsi Al-Qur'an mempunyai beberapa fungsi yang terpenting adalah:

- 1) Sebagai mu'jizat Nabi Muhammad SAW untuk membuktikan bahwa beliau adalah Nabi dan Rasul Tuhan dan Al-Qur'an itu firman Allah, bukan ucapan atau ciptaan Nabi Muhammad SAW. Setiap Rasul diberi mu'jizat oleh tuhan sebagai senjata untuk menunjang kesuksesan misi dakwah yang dibawanya. Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar bagi Nabi Muhammad sebab kemu'jizatan Al-Qur'an berlaku sepanjang masa dan untuk seluruh umat manusia, dan tidak bisa ditandingi oleh siapapun dalam segi manapun, serta tetap terpelihara keasliannya tanpa adanya perubahan sedikitpun.
- 2) Sebagai pengukuh adanya kitab-kitab suci lain yang pernah diturunkan sebelum Al-Qur'an dan kebenaran adanya para Nabi dan Rasul sebelum Nabi Muhammad SAW.<sup>26</sup> Didalam Al-Qur'an dikatakan bahwa para nabi dan rasul terdahulu itu menyeru kepada kaum dan bangsa yang berbeda-beda dan pada masa yang berbeda-beda juga. Tetapi risalah yang disampaikan oleh mereka kepada kaumnya masing-masing identic semua, sebab

---

<sup>26</sup> Muslih Maruzi, *Wahyu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Amani, 1987) hlm. 10-11

risalah tersebut terpecah dari sumber tunggal dan sama-sama mengajarkan ketauhidan. Maka dari itulah Nabi Muhammad dan umatnya harus mempercayai para nabi dan rasul serta kitab-kitabnya sebelum kerasulan Nabi Muhammad SAW. Meskipun kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi terdahulu dipandang suci oleh umat Islam, namun Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad adalah kitab suci yang paling utama. Doktrin yang ditunjukkan oleh Al-Qur'an bukan sesuatu yang baru, tetapi serupa dengan kitab-kitab suci para rasul terdahulu

3) Untuk dipelajari dan diajarkan

Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran 138:

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

(Al-Qur'an) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. (Q.S Ali Imran/3 : 138)<sup>27</sup>

Hal ini juga dikuatkan oleh sabda Rasulullah SAW:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » (رواه البخاري)

---

<sup>27</sup> Quran Kemenag: Mushaf Standar Indonesia Versi Digital, 2019, diakses 27 September 2023, Surat Ali Imran

Dari Utsman, bahwa Rasulullah bersabda: orang yang paling baik diantara kamu sekalian adalah orang yang mau mempelajari Al-Qur'an kemudian mau mengajarkannya (kepada orang lain)<sup>28</sup>

Dengan mempelajari Al-Qur'an kita akan mendapatkan ilmu, karena sesungguhnya didalam itu penuh ilmu yang terdahulu dan ilmu yang akan datang. Rasulullah memberi motivasi kepada umat islam untuk giat mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an.

4) Sebagai penawar bagi segala macam penyakit

Sebagaimana Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ  
لِّلْمُؤْمِنِينَ

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman (Q.S. Yunus/10: 57)<sup>29</sup>

Kemudian Rasulullah menegaskan dalam sabdanya:

عن علي قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم خير الدواء القرآن

---

<sup>28</sup> Imam Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud juz 2*, Penerbit Dahlan, hlm. 70

<sup>29</sup> Quran Kemenag: Mushaf Standar Indonesia Versi Digital, 2019, diakses 27 September 2023, Surat Yunus

Dari Ali R.A berkata: Bahwa Rasulullah bersabda: sebaik-baik penawar adalah Al-Qur'an<sup>30</sup>

Semua ulama sepakat bahwa Al-Quran dapat menjadi obat penyakit, tetapi untuk obat apa? Mereka berlainan pendapat, diantara mereka ada yang mengatakan sebagai obat penyakit jasmani, tetapi ulama lain ada yang berpendapat, bahwa Al-Qur'an bisa untuk obat bagi penyakit-penyakit rohani dan jasmani. Ibnu Qayyim dalam kitab "*Madarijus Salikhin*" menyebutkan bahwa surat Al-Qur'an itu mengandung obat untuk hati (rohani), maka tidaklah ada perlainan pendapat bahwa, cacat atau penyakit yang kalua seseorang itu berpokok pada dua perkara, yaitu: rusaknya ilmu dan rusaknya tujuan hidup. Karena itu, timbulah dua penyakit hati yang berbahaya, yaitu kesesatan yang dikarenakan rusaknya ilmu dan kekecewaan, kemarahan yang dikarenakan rusaknya tujuan hidup. Kedua penyakit ini, induknya adalah hati. Menjaga keadaan hati sangat penting agar tidak terserang penyakit.

### 3. Konsep Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah upaya memahamkan Al-Qur'an dengan berbagai cara tertentu untuk mencapai tujuan

---

<sup>30</sup> Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah* Juz 2, Darul Fikr, hlm. 1158

guna memahami dan memudahkan dalam mendalami Al-Qur'an. Banyaknya hal yang perlu dipelajari dalam Al-Qur'an sehingga membutuhkan suatu cara atau strategi untuk mempelajarinya. Mempelajari Al-Qur'an merupakan proses yang panjang dan harus berkelanjutan, memerlukan sinergi dalam berbagai hal agar berhasil mempelajari dan mendalaminya. Salah satu hal yang dapat menjadi kunci keberhasilan pembelajaran tersebut adalah cara atau metode dalam menyampaikan sebuah pelajaran, sebab metode merupakan jembatan dalam menghubungkan pembelajaran dengan tujuan yang hendak diraih. Metode pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran para generasi islam terhadap pentingnya belajar dan mengajarkan Al-Qur'an tidak bisa dilihat sebagai usaha Agama saja, tetapi juga menjadi usaha dalam pendidikan yang harus dibesarkan dalam membangun generasi cemerlang yang menjadi tujuan negara dan bangsa. Penjelasan panjang pada bagian sebelumnya tentang metode pembelajaran dan hakikat Al-Qur'an mengarahkan pada urgensi pembelajaran Al-Qur'an. Di zaman yang semakin maju, harusnya memudahkan manusia dalam melakukan aktivitasnya dan dalam usahanya mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih baik lagi. Perubahan zaman seperti sekarang apabila tidak dimanfaatkan dengan baik oleh bidang pendidikan khususnya pendidikan islam maka akan berbahaya kedepannya, perubahan zaman ikut menjadi sebab perubahan perilaku dan kebudayaan manusia.

Umat islam harus menyadari hal ini sedari dini. Pemberian Ajaran-ajaran islam sangat dibutuhkan secara cepat dan tepat. Dalam hal ini anak-anak dibiasakan untuk mendapatkan pengajaran Al-Qur'an dari awal, ditakutkan ketika tidak disegerakan mereka akan terlena dengan kemudahan zaman sekarang yang tidak digunakan untuk hal yang berguna tetapi kepada hal yang sia-sia.

Proses pembelajaran membutuhkan beberapa hal agar berjalan dengan baik, dalam hal ini komunikasi yang tepat. Penggunaan komunikasi yang efektif dan efisien dapat berhasil apabila menggunakan metode yang tepat. Kemampuan ini harus dikuasai oleh guru dapat diperoleh dengan melakukan latihan rutin atau mengikuti kursus. Pembelajaran hendaknya dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, seperti apa kebudayaan, kebiasaan masyarakat. Penguatan pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak menjadi bekal mereka kelak ketika nanti sudah beranjak dewasa. Dari dulu hingga sekarang sudah banyak macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an, penulis akan menjealskan beberapa saja yang populer.

Berikut ini macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an antara lain:

a. Metode *Al-Baghdady*

Merupakan salah satu bentuk metode *tarkibiyah* yaitu metode tersusun yang diterapkan secara berulang-ulang.

Metode ini adalah salah satu metode yang paling banyak berkembang di Indonesia. Metode ini dikenal dengan metode turutan karena karakteristik metode mempelajari bacaan per huruf, per kalimat dengan urutan huruf hijaiyyah. Secara garis besar, Qaidah Baghdadi memerlukan 17 langkah. 30 huruf hijaiyyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Variasi tema sentral memunculkan efek estetika karena enak didengar bagi siswa, bunyinya bersajak, berirama. Kunci belajar baghdady adalah banyak latihan dan praktek.<sup>31</sup> Metode ini membutuhkan waktu yang lama.

*b. Metode Al-Barqy*

Metode Al-Barqy dikenal sebagai metode struktur analitik sintetik adalah sebuah metode baca Qur'an yang ditemukan oleh KH. Muhadjir Sulton pada tahun 1965. Metode ini lahir dari pengalaman penyusun yang melihat bahwa selama ia mengajar, banyak dari murid yang mengalami kesulitan dalam belajar dan menuliskan huruf Al-Qur'an. Terlebih ia melihat bahwa selama ini pengajaran baca tulis Qur'an seakan terpisah dengan pengajaran Bahasa lainnya. Ciri-ciri metode ini adalah menggunakan kata lembaga yang diserap dari Bahasa

---

<sup>31</sup> Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kumpulan metode-metode belajar huruf Al-Qur'an* (Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2022) hlm. 3-4

Indonesia. Hal ini bertujuan agar mater yang disampaikan mudah diingat dan dimengerti<sup>32</sup>. Kata lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

A-DA-RA-JA

KA-TA-WA-NA

MA-HA-KA-YA

SA-MA-LA-BA

Penggalan kata diatas dibaca berulang-ulang, kemudian diikuti penulisan huruf hijaiyah dari guru.

c. Metode *Iqra'*

Adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca buku panduan *Iqra'* terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode ini disusun oleh Ustadz As'ad Humam di Yogyakarta pada tahun 1983-1988. Pada tahun 1991 metode ini diresmikan sebagai metode membaca Al-Qur'an yang berlaku di seluruh Indonesia. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an. Metode *Iqra'* dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-

---

<sup>32</sup> Eva Masitoh, *Penggunaan Metode Al-Barqy untuk Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Tunarungu Wicara Kelas VII SMP di SLB YRTRW Surakarta, Skripsi* (Surakarta: FKIP UNS, 2010) hlm. 13

macam, karena ditekankan pada bacaannya. Bacaan langsung tanpa dieja dan lebih bersifat individual.<sup>33</sup>

d. Metode *An-Nahdliyah*

Pencipta metode ini adalah KH. Munawwir Kholid. An-Nahdliyah lahir karena keprihatinan kiai Munawwir melihat anak-anak kecil termasuk putra-putri kiai yang mengaji di surau-surau. Mereka belajar menggunakan metode yang bukan berasal dari kultur pesantren. Hal ini jika diteruskan, maka akan menggeser system berpikir mereka. Dengan latar belakang seperti itu, kiai Munawwir menciptakan metode cepat belajar Al-Qur'an yang bercirikan Nahdlatul Ulama'.<sup>34</sup> Metode ini lebih menekankan kepada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan tongkat iringan yang menentukan panjang dan pendeknya suatu bacaan. Metode ini lebih menekankan kepada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan tongkat iringan yang menentukan panjang dan pendeknya suatu bacaan. Pengenalan huruf lebih menekankan kepada makharijul huruf dan penempatannya. Penerapan tajwid dilakukan secara praktis dan dipandu

---

<sup>33</sup> Mukhtar, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, DPKAI Universitas Terbuka, 2013) hlm. 22-23

<sup>34</sup> Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kumpulan metode....*hlm . 32-33

dengan *murottal*, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan teori klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses *musafahah* serta evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan.<sup>35</sup>

## B. Kajian Relevan

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis angkat, terdapat penelitian terdahulu yang relevan namun terdapat perbedaan-perbedaan objek penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adawiah pada tahun 2022 dengan judul *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak di Kuttab Al-Fatih Tangerang Selatan Banten*. Hasil penelitiannya yaitu: orang tua berperan sebagai panutan, orang tua berusaha memberi contoh dengan menghafalkan Al-Qur'an, *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an, peran orang tua sebagai motivator, orang tua berusaha memberikan apresiasi jika anaknya mencapai target, memberikan semangat pada anak pentingnya membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Peran orangtua sebagai pembimbing, orangtua berusaha membenarkan bacaan al-Qur'an anak, diajarkan membaca al-Qur'an, di talaqqi kan

---

<sup>35</sup> Syaiful Rohman, "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada era pandemic Covid-19": *Journal Islamic Education* (volume 2 no 1 cetakan juni 2021) hlm. 4-5

ayat-ayat al-Qur'an, dibiasakan mengulang-ulang ayat yang mau dihafal. Faktor pendukung orangtua dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an anak di Kuttab Al-Fatih Tangerang selatan ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain motivasi dalam diri anak, pembiasaan mendengarkan murottal al-Qur'an, dan orangtua itu sendiri yang menjadi pendukung anak dalam menghafal al-Qur'an. Sedangkan faktor eksternalnya antara lain lingkungan sekolah dan teman.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti pada tema penelitiannya yaitu mengenai pembelajaran Al-Qur'an dan faktor pendukungnya. Sedangkan perbedaannya secara jelas memiliki topik penelitian yang berbeda. Penelitian skripsi yang penulis buat mengenai metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, tidak berfokus pada faktor di luar kelas dan santri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Laili Akhadiyah pada tahun 2022 dengan judul *Implementasi Metode Jibril Dalam Mengembangkan Pembelajaran Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Sidoarjo*. Kesimpulan penelitiannya adalah implementasi metode jibril sebagai metode yang dipilih dalam pembelajaran Al-Qur'an Di MI Miftachul Huda dalam pelaksanaannya terdiri dari 3 bagian utama yang meliputi: a) Tahap perencanaan pembelajaran, meliputi penyusunan bahan ajar dan kurikulum (silabus, rencana pelaksanaan

pembelajaran), buku panduan metode jibril, serta penyusunan rencana dalam lingkup kegiatan belajar mengajar. b) Tahap proses pembelajaran, dalam tahap proses pembelajaran pada pembelajaran metode jibril ini dilakukan dengan pembiasaan dan kegiatan belajar mengajar, materi pembelajaran terdiri dari materi pokok dan tambahan. Materi pokok meliputi tajwid dan ghorib sedangkan untuk materi tambahan terdiri dari do'a harian, bacaan sholat serta hafalan surat pendek. c) Tahap evaluasi atau penilaian meliputi evaluasi harian, evaluasi berkala dan evaluasi akhir / *munaqosyah*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu fokus penelitian mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an, tetapi berbeda tempat yaitu penelitian ini dilakukan di sekolah MI, sedangkan peneliti melakukannya di Kuttab.

3. *Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang*, penelitian ini diambil oleh Agung Kurniawan tahun 2016. kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: metode komunikasi dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an berjalan dengan efektivitas terutama terhadap kemajuan dalam membaca al-Qur'an. Terlebih dalam metode komunikasi yang dilakukan, komunikator atau guru menggunakan komunikasi antar pribadi atau komunikasi secara tatap muka langsung kepada komunikan atau jama'ah. Sehingga dalam penyampaian materi, komunikator atau guru

mendapati tanggapan secara langsung. Hal inilah yang menjadi kemudahan bagi komunikator untuk sukses atau tidaknya komunikasi yang berlangsung. Dan jika komunikasi yang berlangsung berjalan tidak efektif, guru dapat mengubah metode komunikasi pengajarannya. Kemudian dengan adanya pembelajaran baca tulis al-Qur'an bagi para siswa SMA Fatahillah memberikan manfaat yang banyak seperti bertambahnya pengetahuan lain tentang al-Qur'an, pengetahuan keanekaragaman cara membaca al-Qur'an. Mereka mengetahui macam-macam metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Hasil yang didapat dari interpretasi data bahwa didapatkan perhitungan angka indeks korelasi 0,627 yang diperoleh bertanda positif, dapat dikatakan terdapat korelasi yang signifikan antara variable X dengan variabel Y bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran BTQ terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMA Fatahillah, yaitu hubungannya sedang / cukup. Dari hasil perhitungan diatas disimpulkan pelaksanaan metode pembelajaran BTQ cukup berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas X SMA Fatahillah Ciledug Tangerang.

4. *Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan.* penelitian ini terdapat dalam jurnal konseling pendidikan islam tahun 2021 di STAI Fatahillah Serpong

Tangerang. Seperti halnya penelitian sebelumnya. Kesimpulan dari artikel jurnal ini adalah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di SDIT Bintang Tangerang Selatan memiliki tahap-tahap pada pembelajarannya. Tahap persiapan menggunakan metode tilawati meliputi materi belajar al-Qur'an, rencana pembelajaran. Selanjutnya pada tahap proses guru mencontohkan metode tilawati, siswa memperhatikan dan menirukan guru, dibantu alat peraga untuk memudahkan pembelajaran. Tahap akhir yaitu evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa.

5. *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri*, penelitian ini diambil oleh Miftakhul Aziz pada tahun 2018. Hasil skripsi ini adalah penerapan metode Ummi dalam pembelajaran al-Quran di SDIT as-Salamah memperhatikan prinsip individualis, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari pembelajaran al-Qur'an di SDIT as-Salamah Baturetno agar siswa mampu untuk membaca kitab suci al-Qur'an dengan bacaan yang tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya, bukan sekedar bisa membaca al-Qur'an, metode pembelajaran yang mengacu pada buku Ummi yang terdiri dari 8 jilid, metode pembelajaran ummi yang terdiri dari teknik klasikal dan privat/individual, evaluasi pembelajaran yang terdiri dari tes pelajaran, tes kenaikan jilid, dan tes akhir / *munaqosyah*. Tahapan-tahapan dalam

pembelajaran al-Qur'an metode Ummi dilaksanakan secara baik dan runtut sesuai dengan pedoman pembelajaran al-Qur'an metode Ummi, yang meliputi : pembukaan, appersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup.

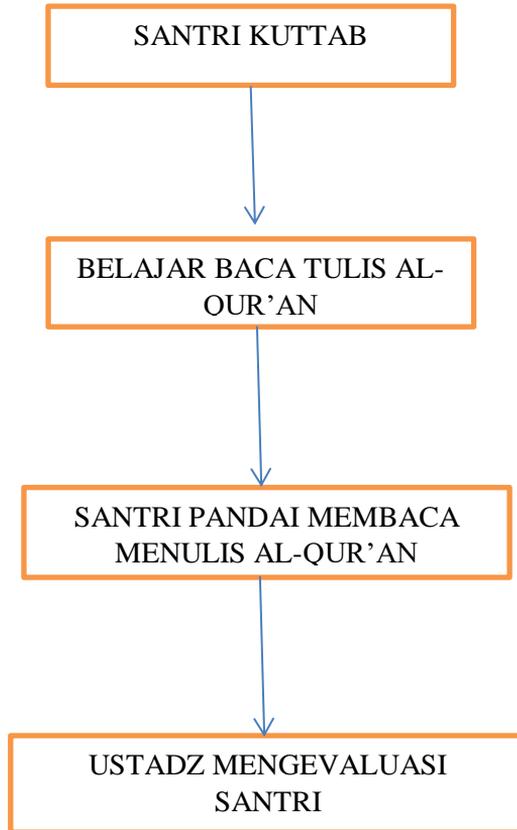
Metode Ummi merupakan metode yang baik dan efektif bagi siswa SDIT As-Salamah Baturetno dalam pembelajaran membaca al-Qur'an . keefektifan tersebut dapat dilihat melalui kegiatan belajar mengajar siswa yang harus aktif, penggunaan alat peraga dalam pengajarannya, membangkitkan semangat siswa.

### **C. Kerangka Berfikir**

Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim diseluruh dunia. Al-Qur'an sebagai kitab suci islam dan mu'jizat Nabi Muhammad SAW menunjukkan pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Banyak sekali ilmu dan pengetahuan yang akan didapatkan ketika kita menggantinya. Akan tetapi mempelajari Al-Qur'an beserta isinya bukan hal yang mudah. Banyak sekali cabang ilmu Al-Qur'an dan makna didalamnya, sebanyak dan sedalam apapun manusia mempelajarinya. Ilmu dan pengetahuan didalamnya tidak akan pernah habis. Karena proses mempelajarinya membutuhkan waktu yang lama, maka dari itu penting sekali memberikan pelajaran Al-Qur'an sedari kecil. Dapat dikatakan mempelajari Al-Qur'an sepanjang usia manusia

hidup di dunia. Dari tingkat pendidikan paling awal anak-anak diberikan pembelajaran Al-Qur'an. Mulai dengan pengenalan huruf arab, cara membacanya, hukum-hukum bacaan di dalam Al-Qur'an dan seterusnya.

Penelitian ini akan difokuskan pada metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang, peneliti akan menjabarkan dan mendeskripsikan mendalam penerapan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang Kuttab gunakan di kelas Qanuni. Kelas Qanuni merupakan kelas lanjutan setelah mempelajari beberapa ilmu dasar di kelas awal. Peneliti tertarik mengobservasi metode pembelajaran Al-Qur'an, bagaimana Kuttab memberikan warna sendiri dalam pembelajaran Al-Qur'an dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang lain. Tahapan yang akan dilakukan adalah dengan menggali data dan informasi mengenai metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kuttab. Pelaksanaan didalam pembelajarannya, penilaian setelah pembelajaran.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara atau jalan dalam mencapai tujuan yang direncanakan, sehingga dapat memahami objek sasaran yang diinginkan sebagai upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan. Sedangkan penelitian adalah rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka mengembangkan, menguji, membuktikan kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Jadi metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan. Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Titik tekan pada empat kata kunci yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>36</sup>

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau kanchah (*field Research*), yaitu proses penelitian yang mana

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm. 2-4

dalam mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan.<sup>37</sup> Sedangkan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data dalam penelitian kualitatif dapat berasal dari wawancara, catatan lapangan ataupun dokumentasi yang dideskripsikan sehingga dapat memberikan penjelasan terhadap keadaan yang berlangsung ataupun realitas yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan suatu objek sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penelitian deskriptif juga disebut penelitian non eksperimen sebab dalam proses penelitiannya tanpa menggunakan kontrol atau manipulasi variabel objek yang diteliti.<sup>38</sup>

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang akan dilakukan sebagai tempat mencari dan mendapatkan data. Penelitian ini dilakukan di Kuttab Al-Fatih Semarang. Penelitian dilakukan di

---

<sup>37</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 22

<sup>38</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004) hlm. 157

sekolah karena butuh observasi kegiatan santri ketika di sekolah dan mewawancarai orang-orang di kuttab. Tempat penelitian skripsi ini yaitu di Kuttab Al-Fatih Semarang, jalan Turud asri II no.2 RT 07 RW 03 Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang Kota Semarang Jawa Tengah.

Waktu penelitian dilakukan di bulan November selama 10 hari yang dilakukan untuk observasi dan wawancara, kemudian tahap selanjutnya untuk melengkapi kekurangan data selama di lapangan pada hari sebelumnya. Pengambilan waktu penelitian dicukupkan apabila data sudah terpenuhi walaupun masih ada izin waktu penelitian.

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada jenis dan pendekatan penelitian ini. Jenis data yang digunakan berupa data pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, data materi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah merupakan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung. Dapat berupa opini subjek seseorang ataupun

kelompok,<sup>39</sup> hasil observasi terhadap suatu benda secara fisik, kejadian atau kegiatan serta ahasil pengujian. Sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Kuttab, Guru Kuttab, Santri. Observasi dan dokumentasi dilakukan agar data penelitian ini dapat dipercaya, akurat. Pada penelitian ini peneliti meminta 6 narasumber untuk diwawancara.

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder berasal dari adanya data pendukung atau penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dapat berupa arsip, buku, karya ilmiah ataupun dokumentasi foto kegiatan atau peristiwa. Data sekunder bersifat tambahan untuk memperkuat analisis penelitian.

## D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif, penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi lapangan. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka focus penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang.

---

<sup>39</sup> Rukaesih A dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Express, 2015) hlm 158

2. Penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid ketika penelitian lapangan, maka digunakan beberapa prosedur pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bantuan berbagai alat yang canggih sehingga objek yang akan diteliti dapat diobservasi dengan jelas secara langsung di lapangan.<sup>40</sup> Observasi bisa dilakukan dengan dua cara yaitu secara terlibat dan tidak terlibat (non partisipasi). Pengumpulan data melalui observasi ini digunakan pada penelitian untuk mengumpulkan data metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan penerapannya di Kuttab.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh suatu informasi, yang biasanya dilakukan oleh dua pihak yaitu satu sebagai pewawancara

---

<sup>40</sup> Aji Sofanudin, *Metode Penelitian Ilmu Tarbiyah* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2011) hlm. 153

dan satunya yang diwawancarai atau narasumber. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari:

a. Kepala Kuttab

Kepala Kuttab adalah pemimpin dan penanggung jawab seluruh proses jalannya pendidikan di Kuttab. Dari kepala kuttab dapat memperoleh latar belakang, sejarah, gambaran umum mengenai Kuttab Al-Fatih Semarang.

b. Guru Kuttab

Guru kuttab selaku pengajar yang dapat memberikan informasi mengenai apa sajakah metode pembelajaran Al-Qur'an dan bagaimana penerapannya.

c. Santri

Santri Kuttab sebagai pilar penting untuk menggali informasi proses pembelajaran dan pelaksanaan metodenya selama di kelas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik. Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis

ataupun tidak tertulis dari dokumen yang ada melalui responden, melakukan kegiatan sehari-hari. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis seperti letak geografis, sejarah berdirinya Kuttab Al-Fatih Semarang, Visi misi, sarana prasarana, struktur organisasi dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dengan banyaknya macam-macam metode pengambilan data, tingkat keakuratan data penelitian ini meyakinkan. Keakuratan menjadi syarat penting dalam penelitian dianggap ilmiah atau hanya karangan saja.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian dengan teori Triangulasi.<sup>41</sup> Dalam penelitian kualitatif data-data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus. Uji keabsahan data dengan triangulasi dilakukan karena dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat uji statistik. Proses triangulasi

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 366

dilakukan sampai tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan atau sumber lain.<sup>42</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Yang dimaksud dengan triangulasi sumber berarti cara pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pengujian keabsahan data dengan triangulasi artinya peneliti bisa mengecek kembali data yang diperoleh dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, teori dan metode. Agar diperoleh hasil yang maksimal, maka peneliti dapat melakukannya dengan langkah:

- 1) Menunjukkan beberapa variasi pertanyaan.
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kevalidan data dapat dilakukan.<sup>43</sup>

Dari uji triangulasi sumber, peneliti tidak hanya mendapatkan informasi, data dari satu informan saja tetapi

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 203

<sup>43</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 332

dari beberapa informan yang berada dalam lingkungan tempat penelitian. Antara lain: kepala sekolah, guru, dan santri.

## 2. Triangulasi Teknik

Sedangkan pengumpulan data triangulasi teknik merupakan peneliti mengumpulkan data dengan metode yang berbeda-beda dengan menggunakan sumber yang sama.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi dari sumber data yang sama secara serentak. Data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lain agar teruji kebenarannya. Urutan pemerolehan data dengan teknik penelitian ini yaitu diperoleh melalui wawancara, yaitu dicek dengan observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi yang telah diperoleh.

## 3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan dengan teknik triangulasi waktu yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dalam tempo waktu yang berbeda-beda. Dengan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....hlm. 274*

tujuan meningkatkan akurasi, kepercayaan, kerincian dan kedalaman data.

Untuk penelitian skipsi ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, berdasarkan dari perencanaan peneliti dan keakuratan data yang ingin diperoleh. Jika saat pengambilan data ke lapangan terdapat perubahan terkait penelitian ini, opsi triangulasi waktu akan digunakan peneliti.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun yang dilakukan secara sistematis catatan temuan dalam penelitian melalui kegiatan observasi dan wawancara atau yang lainnya untuk meningkatkan fokus peneliti tentang objek penelitian yang akan dikaji.<sup>45</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif , yaitu sebuah model yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi dengan menarik kesimpulan atau gagasan umum yang diambil dari data yang sudah diteliti dan diuji keabsahannya. Untuk menghasilkan kesimpulan yang sistematis dan dipahami orang lain, maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan Data

---

<sup>45</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 25

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat semua temuan yang ada dalam kegiatan observasi, wawancara ataupun dokumentasi yang telah dilalui di lapangan.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang meliputi perangkuman dan memilih hal-hal pokok serta memfokuskan kepada hal-hal dasar penelitian ini yang utama dan dicari gagasan dan polanya. Sehingga dapat dihasilkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

## 3. Penyajian Data

Merupakan cara menyampaikan atau memaparkan data dalam suatu presentasi untuk memudahkan dalam menjelaskan materi atau kesimpulan.<sup>46</sup>

## 4. Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari yang ditemukan dan masih bersifat sementara dan akan berubah bila saat berjalannya waktu ditemukan bukti atau data pendukung yang valid dan konsisten sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>46</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan : Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 167

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data tentang Kuttab Al-Fatih Semarang**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kuttab Al-Fatih**

Kuttab adalah lembaga pendidikan islam yang sudah ada sejak awal islam lahir, namun kuttab ini kurang populer di Indonesia. Kuttab termasuk lembaga pendidikan non formal, yaitu pendidikan yang memiliki struktur dan proses belajar tersendiri tidak mengikuti proses belajar di sekolah-sekolah umum. Kuttab itu setara pendidikannya dengan Sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Kuttab adalah pusat pengajaran paling tua di kalangan orang-orang islam. Ada yang mengatakan dunia arab sudah mengetahui itu sebelum kedatangan islam. Akan tetapi, hal itu hanya dalam wilayah yang terbatas, sebab mayoritas masyarakat arab buta huruf dan kurang tertarik mengembangkan pendidikan. Meskipun diantara mereka terutama penduduk hijaz ada yang sudah mengenal membaca dan menulis. Kuttab sejak awal menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan dasar. Tujuan kuttab adalah sebagai pendidikan dasar dalam memberikan persamaan pengajaran anak-anak kaum muslimin dalam hal membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an.

Sejarah permulaan pendidikan islam mencatat bahwa kuttab terbagi kedalam dua karakteristik, yakni: pertama, kuttab berfungsi sebagai institusi pendidikan yang memusatkan perhatian kepada baca tulis, menghafal al-Qur'an, ilmu dasar agama, dan berhitung, dalam teori pendidikan modern, membaca dan menulis merupakan teori kemampuan dasar pendidikan. kuttab ini disebut kuttab *awwal*. Kedua, kuttab sebagai institusi pendidikan yang mengajarkan ilmu Bahasa dan adab, dasar-dasar ilmu agama, hadits. Jenis kuttab ini disebut kuttab *Qonuni*. Keunikan kuttab adalah walaupun masih sangat sederhana dan tradisional, namun memberikan sumbangan bagi kaum muslimin sampai berdirinya pendidikan model madrasah pada abad-abad selanjutnya.<sup>47</sup>

Kuttab tidak seperti pondok pesantren, karena waktu belajarnya dari pagi sampai siang. Kejayaan islam zaman dahulu disebabkan oleh salah satunya generasi muda yang hebat. Umat islam dahulu dari kecil mendapatkan pendidikan yang baik terutama urusan iman dan islam. Hal itu penting sekali sebagai pondasi generasi muda sebelum nanti tumbuh menjadi generasi pemegang kuasa. Keinginan kuat itu yang

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ustad Rokhim, selaku kepala kuttab Al-Fatih Semarang di ruang kepala kuttab, pada tanggal 22 November 2023.

mendorong Budi Azhari dkk mendirikan Kuttab di Indonesia yang dinamakan Kuttab Al-Fatih. Penggunaan nama Al-Fatih pada kuttab adalah sebagai harapan dan keinginan kuttab bahwa anak-anak yang menuntut ilmu disini setelah lulus dapat menjadi penerus kejayaan Al-Fatih yang pernah ada.

Kuttab Al-Fatih Semarang didirikan pada tahun 2013. Berdirinya kuttab Al-Fatih di Semarang dipelopori oleh para ikatan cendekiawan muslim Indonesia Jawa Tengah terutama bapak suharmono (Rektor Undip yang baru terpilih), Dr. Mohammad Rofiq Anwar Sp.PA (yayasan Sultan Trenggono). Kuttab Al-Fatih di Semarang merupakan cabang ke lima setelah Kuttab Al-Fatih Depok, Purwakarta, Ceger, Jati Asih Bekasi. Kuttab di Semarang tidak hanya Al-Fatih saja, ada kuttab Roudlotul Qur'an, Kuttab Ibnu Mubarak dan Kuttab Al-Ikhlas. Masing-masing memiliki proses pembelajaran dan aturan tersendiri. Kuttab Al-Fatih Semarang memiliki dua tempat yang berbeda, pertama di Bukit Amasya Mangunharjo kec. Tembalang. Kedua di Kelurahan Bulusan. Namun akhirnya pembelajaran fokus pada Kuttab Al-Fatih Bukit Amasya Mangunharjo kec. Tembalang.

Peserta didik di Kuttab Al-Fatih memiliki latar belakang yang bermacam-macam, sebab kuttab berdiri independen tidak terikat atau terafiliasi dengan organisasi Islam masyarakat manapun, sehingga kuttab tidak menghalangi orangtua yang ingin memasukkan anaknya untuk belajar di

kuttab meskipun berlatar belakang yang beda. Dengan begitu kuttab memiliki peserta didik yang bermacam-macam namun tetap rukun. Setiap tahun jumlah peserta didik di kuttab Al-Fatih Semarang selalu meningkat terbukti dengan penambahan kelas setiap awal penerimaan peserta didik baru.<sup>48</sup> Kuttab Al-Fatih Semarang terletak di Bukit amasya kelurahan mangunharjo kecamatan Tembalang, Kota semarang, dekat dengan SMPN 33 Kota Semarang.

## 2. Visi dan Misi Kuttab Al-Fatih Semarang

Visi Kuttab Al-Fatih adalah “Melahirkan generasi gemilang diusia belia”.

Sedangkan misi kuttab Al-Fatih sebagai berikut:

- 1) Pengajaran dan penanaman karakter iman
- 2) Menghafal Al-Qur'an
- 3) Menggali, meneliti, dan membuktikan kemukjizatan al-Qur'an
- 4) Berbahasa peradaban
- 5) Memiliki keterampilan hidup.

## 3. Struktur Organisasi Kuttab Al-Fatih Semarang

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ustad Rokhim, selaku kepala kuttab Al-Fatih Semarang di ruang kepala kuttab, pada tanggal 22 November 2023

Terdiri dari : kepala cabang, penanggung jawab syariah, kepala Kuttab, coordinator iman, koordinator al-Qur'an, guru iman, guru al-Qur'an, bagian keuangan dan bagian administrasi.

#### 4. Pendidik di Kuttab Al-Fatih Semarang

Pembagian pendidik di kuttab masing-masing kelas ada dua: guru iman dan guru al-Qur'an. persyaratan yang harus dipenuhi untuk calon guru iman kuttab yaitu memiliki hafalan al-Qur'an minimal 3 juz, usia minimal 19 tahun, tamatan S1 segala jurusan. Memiliki pengalaman mengajar 1 tahun. Kemudian persyaratan untuk calon guru al-Qur'an memiliki hafalan minimal 10 juz, melampirkan surat rekomendasi dari ustadz tempat belajarnya. Para calon guru kuttab wajib mengikuti AIM yaitu Akademi I'dadul Mudarris. AIM adalah wadah untuk menyiapkan calon guru kuttab supaya memiliki kompetensi yang dibutuhkan Kuttab. Calon guru dilatih di AIM selama 1 tahun.<sup>49</sup>

#### 5. Sarana dan Prasarana

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ustad Rokhim, selaku kepala kuttab Al-Fatih Semarang di ruang kepala kuttab, pada tanggal 23 November 2023

Di Kuttab Al-Fatih Semarang memiliki banyak fasilitas untuk menunjang pembelajaran. Untuk kelas awal terdapat 21 kelas, kelas Qonuni terdapat 25 kelas. Ada masjid yang besar selain digunakan untuk beribadah juga digunakan untuk tempat belajar mengajar. Kuttab menyediakan air minum gratis tersebar di banyak titik gedung dan kelas. Ada kantin yang menyediakan keperluan peserta didik, makanan dan minuman untuk jajan anak-anak. Disebelah kantin ada dapur kuttab yang digunakan untuk makan bersama asatidz dan peserta didik setelah sholat dzuhur.

Untuk pembelajaran Al-Qur'an Kuttab memiliki papan tulis di setiap kelas untuk menunjang pembelajaran. Berbeda dengan sekolah lain, di kuttab tidak menggunakan kursi dan meja untuk peserta didik belajar, melainkan meja kecil untuk keperluan menulis. Model pembelajaran di Kuttab peserta didik duduk bersila melingkar seperti *halaqoh* mirip pembelajaran pada pondok pesantren tradisional. Walaupun begitu pembelajaran tetap kondusif, peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru menjalankan tugasnya dengan baik mengontrol suasana kelas, mengawasi peserta didik agar tetap mengikuti pembelajaran.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Hasil observasi dan dokumentasi di kuttab Al-Fatih Semarang pada tanggal 23 November 2023.

6. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang

Kuttab didirikan untuk memupuk generasi anak-anak memiliki iman yang kuat, dan memahami ajaran al-Qur'an dengan diawali pandai membaca, menulis dan menghafalkan al-Qur'an. Peserta didik di kuttab sejak kelas awal dibiasakan dengan al-Qur'an. Kemampuan membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an harus dimiliki oleh semua peserta didik kuttab Al-Fatih. Kurikulum kuttab menjelaskan banyak hal seperti : meski tujuannya untuk belajar menulis dan membaca, akan tetapi pelajaran al-Qur'an menjadi materi sentral dalam kuttab. Segala hal ilmu dan pengetahuan selalu dihubungkan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Pelajaran al-Qur'an tidak hanya memenuhi aspek kognitif, tetapi juga afektif. Sehingga anak-anak bisa mengapresiasi nilai-nilai al-Qur'an. Seimbang antara penghafalan ayat dan pemahaman ayat.<sup>51</sup>

Kemudian aktualisasi dari al-Qur'an diterapkan dalam pendidikan akhlak. Banyak ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung makna tentang akhlak yang baik. Selain itu pada pelajaran lain diluar al-Qur'an disampaikan sebagai materi

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan ustad Alwandi selaku koordinator guru al-Qur'an di ruang guru pada tanggal 23 November 2023.

penunjang pembelajaran memahami al-Qur'an. Peserta didik diajarkan ilmu-ilmu keagamaan yang mencakup materi hadits, adab, aqidah dengan menyesuaikan dengan umur dan pemahaman. Konsep pembelajaran al-Qur'an berorientasi pada apa yang diajarkan Rasulullah dalam al-Qur'an dan hadits.<sup>52</sup>

Kuttab menggunakan kurikulum yang berbeda dengan kurikulum lembaga pendidikan yang lain. Terdapat dua kurikulum yaitu kurikulum iman dan kurikulum al-Qur'an. Pada kurikulum iman pembahasannya berfokus pada penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an tidak hanya dipelajari sebagai teori saja. Kedua kurikulum al-Qur'an menekankan pada kemahiran membaca, menulis dan menghafalkan al-Qur'an bagi peserta didik. Pembelajaran dan penghafalan al-Quran dijadikan sebagai bagian dari pembelajaran yang diselenggarakan melalui system kuttab.

Melalui kurikulum yang berdasarkan al-Qur'an, akan menjadi pedoman dalam menuntut ilmu dan memudahkan jalan pada prosesnya. Dalam kurikulum al-Qur'an peserta didik diberikan materi akhlak melalui kisah-kisah yang ada di dalam al-Qur'an. Kisah memiliki pengaruh yang besar pada

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan ustad zamzami selaku guru al-Qur'an kelas Qonuni di masjid pada tanggal 23 November 2023.

seseorang ketika mampu menarik hatinya. Kisah dapat dijadikan sarana nasihat dan renungan untuk peserta didik. Maka dari itu kisah menjadi bagian dari kurikulum al-Qur'an di kuttab Al-Fatih.<sup>53</sup> Selain pembelajaran al-Qur'an dan keimanan di kuttab juga mempelajari ilmu umum seperti sekolah pada umumnya. Akan tetapi pada kelas awwal, peserta didik diprioritaskan untuk belajar baca tulis al-Qur'an dan adab. Seperti yang disampaikan oleh guru koordinator al-Qur'an:

Ketika anak-anak baru pertama kali masuk ke kuttab, mereka akan diajarkan tentang al-Qur'an dan iman. Penjabaran al-Qur'an untuk anak-anak disederhanakan pada pembiasaan anak-anak membaca dan menulis al-Qur'an. Setiap hari mereka akan diajarkan belajar membaca dan menulis al-Qur'an kemudian anak-anak belajar tentang adab, sopan santun yang harus dilakukan. Dengan begitu mereka akan berperilaku yang baik dan orangtua akan menyukainya. Memang perlu waktu untuk anak-anak menerapkan dan memahami belajar di kuttab sehingga sangat diperlukan pembiasaan.<sup>54</sup>

Kurikulum al-Qur'an akan memaparkan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat al-Qur'an contoh: kisah-kisah umat

---

<sup>53</sup> Hasil observasi pada kelas Qonuni saat pembelajaran tanggal 21 November 2023.

<sup>54</sup> Wawancara dengan ustad Alwandi sebagai Koordinator guru al-Qur'an di ruang guru pada tanggal 22 November 2023.

dahulu, ayat tentang dunia ghaib, hubungan antara pelajaran yang menguatkan iman dan kehidupan nyata. Hal itu ditujukan sebagai pengembangan kemampuan dan pemahaman agar anak-anak menjadi pribadi yang beriman, berperilaku baik. Pada tingkatan Qonuni 1 sampai 4 pembentukan karakter iman di kelas al-Qur'an lebih dominan menggunakan pendekatan dialog karena diusia itu anak lebih banyak ingin mengetahui hal baru. Guru memberikan keteladanan melalui kisah di al-Qur'an, memberikan apresiasi kepada anak yang berhasil menyelesaikan hafalan, dan menyisipkan pesan moral dalam pembelajaran.<sup>55</sup> Hal itu sesuai dari apa yang disampaikan kepala Kuttab Al-Fatih Semarang mengatakan:

Di sini dalam pembelajaran kepada anak-anak itu kami memperhatikan materi, pengajaran yang akan diberikan kepada mereka. Beda umur itu beda kemampuan juga perilaku, maka para guru harus mengetahui itu untuk pertimbangan dalam mengajar di kelas. Dalam islam kan ada penjelasannya usia anak berapa, usia tamyiz berapa bagaimana ciri-cirinya, dan usia baligh berapa, itu penting sekali sehingga dengan memperhatikan hal-hal itu akan memberikan potensi hasil yang sesuai dengan keinginan kami (kuttab).<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan ustad zamzami selaku guru al-Qur'an kelas Qonuni di masjid pada tanggal 23 November 2023

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ustad Rokhim, selaku kepala kuttab Al-Fatih Semarang di ruang kepala kuttab, pada tanggal 23 November 2023

Penerapan kurikulum iman dan Al-Qur'an menjadi pilar awal pembelajaran melalui konsep iman kemudian al-Qur'an, adab selanjutnya ilmu dan amal. Memperkokoh keimanan terhadap al-Qur'an menjadi langkah yang tepat dan sangat mendasar dalam membenruk karakter qur'ani dalam jiwa peserta didik kuttab. Mempelajari ayat-ayat atau tafsir dengan hati, tetapi juga memperkuat iman melalui penerapan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Di Kuttab Al-Fatih Semarang memiliki kegiatan rutin pekanan, bulanan dan semesteran.

a. Agenda Pekan

Yaitu penyusunan RKK, sebagai pedoman guru nanti dalam mengajar di kelas tentunya setelah disetujui oleh coordinator guru dan kepala kuttab. jam olahraga sebagai penerapan hidup sehat sesuai anjuran islam, dan program BBO (Bimbingan Bersama Orangtua) orangtua memiliki tugas membimbing dan mengawasi peserta didik ketika di rumah.

b. Agenda Bulanan

Ini yang membedakan kuttab dengan sekolah lain, kuttab berusaha mengeratkan kerjasama dengan ikut melibatkan orangtua mendidik anak, tidak hanya menyerahkan saja pada pihak kuttab, tetapi ikut serta

mendidik dan mengawasi anaknya. Menjadi bagian penting selama anak-anak mendapatkan pendidikan.

c. Agenda Semesteran

Meliputi parade *tasmi'* dengan menggunakan metode *tasmi' jama'i* yang dilakukan di depan semua peserta didik Kuttab Al-Fatih didampingi kedua orangtua beserta guru yang mengajar. Mabit bertujuan melatih peserta didik menjadi pribadi mandiri, menanamkan nilai-nilai adab, dan menguatkan keyakinan dalam merawat alam lingkungan. *Outing class* adalah kegiatan melihat langsung mata pelajaran yang diajarkan kepada anak-anak di luar kelas untuk memperkuat keimanan dan pengetahuan peserta didik.

d. Agenda Tahunan

Meliputi Musabaqoh Hifdzil Qur'an, melalui system perwakilan dari masing-masing kelas. Selanjutnya dewan juri menilai kelancaran hafalan serta kefasihannya. Peserta yang memperoleh nilai tertinggi akan tampil di final MHQ dalam parade *tasmi'* semester dua. Kegiatan kedua home visit yang dilakukan setiap satu tahun sekali berupa kunjungan ke rumah anak masing-masing. Tujuannya untuk mengetahui kebiasaan dan kondisi kehidupan para

peserta didik guna menjaga keharmonisan pendidikan di rumah dan kuttab.<sup>57</sup>

## **B. Deskripsi Data Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kuttab Al-Fatih Semarang**

1. Metode Pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang digunakan di kelas Qonuni Kuttab Al-Fatih Semarang
  - a. Metode Pembelajaran membaca al-Qur'an yang digunakan di kelas Qonuni Kuttab Al-Fatih Semarang

Berdasarkan pada data yang telah diperoleh menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di kuttab yaitu untuk metode membaca al-Qur'an yang digunakan guru-guru kuttab adalah metode Baghdadi. Alasan penggunaan metode Baghdadi menurut mereka adalah metode Baghdadi sudah ada dari zaman dahulu awal-awal islam, metode Baghdadi merupakan metode membaca al-Qur'an paling tua di dunia. Tidak diketahui siapakah penemu metode baghdadi. Pengambilan nama Baghdadi dikarenakan

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan ustad Rokhim selaku kepala kuttab di ruang kepala pada tanggal 23 november 2023.

metode ini populer di kota Baghdad Irak. Kota Islam yang pernah menjadi pusat peradaban dunia masa khilafah.<sup>58</sup>

Pada kelas awal peserta didik belajar membaca menggunakan kaidah Baghdadiah 1. Isinya mempelajari cara membaca al-Qur'an per huruf, tanda baca dasar, kata sambung. Karena menggunakan metode Baghdadiah peserta didik memulai belajar dengan turutan, dieja cara membaca huruf hijaiyah mengikuti bunyi dari ustad yang mengajari. Cara membaca dengan dieja huruf per huruf, membaca huruf dengan harokat, membaca huruf sambung. Pada kelas Qonuni 1 dan 2 peserta didik belajar membaca dengan kaidah Baghdadiah 2 meneruskan kaidah Baghdadiah 1 sebelumnya. Di kelas ini mereka mulai meningkat belajar membacanya. Cara membaca huruf sambung dalam satu kata, cara membaca tanda baca seperti tasydid, sukun, huruf mati yang dipantulkan.

Di bagian akhir kaidah Baghdadiah 2 peserta didik membaca dalam satu kalimat seperti potongan ayat al-Qur'an sebagai pembiasaan anak sebelum membaca al-Qur'an langsung. Ketika anak-anak sudah lancar membaca potongan ayat yang ada dalam bagian akhir kaidah

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan ustad Rokhim selaku kepala kuttub di ruang kepala pada tanggal 23 november 2023.

baghdadiyah, selanjutnya ustad akan menuntun peserta didik membaca juz ‘amma dimulai dari surah an-nas. Jika peserta didik sudah lancar pada bagian membaca bagian akhir kaidah baghdadiyah meliputi : membaca potongan ayat al-Qur’an, surah-surah dalam juz’amma maka selanjutnya anak-anak dapat membaca langsung di al-Qur’an. Selain anak diajarkan membaca hingga lancar satu kalimat atau potongan satu ayat al-Qur’an, pada kelas Qonuni 3-4 peserta didik belajar hukum bacaan dalam al-Qur’an. Contoh : hukum bacaan apabila nun sukun / tanwin bertemu huruf ba’ maka disebut iqlab. Ketika di kelas awal peserta didik belajar membaca sesuai tuntunan dari ustadnya tanpa diberitahu hukum bacaannya, maka pada kelas Qonuni 3-4 ustad menjelaskan kepada peserta didik mengenai hukum bacaan dalam al-Qur’an.

- b. Metode pembelajaran menulis al-Qur’an yang digunakan di kelas Qonuni Kuttab Al-Fatih Semarang

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan metode Untuk pembelajaran menulis al-Qur’an di kuttab yaitu menggunakan demonstrasi atau pencontohan di depan peserta didik menggunakan papan tulis. Dengan maksud menerangkan cara menulis di depan anak-anak. setelah itu anak-anak akan diminta untuk meniru tulisan al-Qur’an dari ustad, dibuat secara berulang-ulang / metode Drill. Pembelajaran kelas al-Qur’an dimulai dari jam 07.30 –

09.45. Kemudian dilanjutkan jam 12.45 sampai 13.45. Guru saat proses pembelajaran menyampaikan materi menggunakan cara yang menyenangkan baik pemberian pengetahuan maupun penanaman tingkah laku. Pedoman pembelajaran yang digunakan kuttab awwal 1 dan 2 adalah Kaidah *baghdadiyah* yang melibatkan penulisan huruf hijaiyah. Pembelajaran menulis di kuttab awwal melatih kemampuan menulis huruf hijaiyyah, huruf beserta harokatnya. Cara menyambungkan antar huruf.

Pada penulisan huruf beserta harokatnya, ustad akan mencontohkan di depan anak-anak. Huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 perlu pelatihan terus menerus. Dengan jumlah yang banyak. Selesai ustad mendemonstrasikan selanjutnya anak-anak mulai menulis di bukunya masing-masing. Kelas awwal anak-anak mempelajari cara menulis per huruf, beserta harokatnya, huruf apa saja yang dapat disambungkan. Pada kelas Qonuni 1 dan 2 peserta didik mulai belajar cara menulis al-Qur'an per kata dalam al-Qur'an. Mulai pada tahap ini peserta didik membutuhkan keluwesan dalam menulis. Untuk mendapatkan keluwesan menulis al-Qur'an mereka harus dibiasakan menulis dalam jumlah banyak. Selain lancar menulisnya, peserta didik perlu memperhatikan tanda baca yang tepat digunakan pada huruf. Jangan sampai ada kesalahan atau kekeliruan dalam penulisan. Seperti penulisan tanda sukun dengan

dhommah pada huruf bunyi bacaan menjadi berbeda. Pada kelas Qonuni 3-4, anak-anak belajar menulis al-Qur'an satu kalimat, satu potongan ayat al-Qur'an. Selain itu di kelas Qonuni 3-4 ustad menerapkan materi imla' pada anak-anak. Imla' merupakan metode menulis al-Qur'an dengan cara ustad mendikte peserta didik. Peserta didik harus mendengarkan dengan baik apa yang diucapkan ustadnya. Penggunaan materi imla' tidak bisa diterapkan di semua kelas Qonuni, sebab membutuhkan kemampuan menulis yang tinggi. Sehingga hanya diterapkan di kelas Qonuni 3-4.

2. Penerapan Metode Pembelajaran baca tulis al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang
  - a. Penerapan metode membaca al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang

Penggunaan metode *Baghdadi* dalam membaca al-Qur'an dilakukan bergantian, satu per satu saat menunggu giliran anak-anak diminta muroja'ah, memperbaiki bacaan. Metode yang digunakan guru didasarkan pada kitab *Ar-Rasul Al-Mu'allim* yang berisi cara pengajaran nabi.<sup>59</sup> Kitab *Ar-Rasul Al-Mu'allim* adalah buku wajib guru-guru

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ustad Rokhim selaku kepala kuttab di ruang kepala pada tanggal 22 November 2023.

kuttab sebagai pedoman mengajar anak. Setiap guru wajib menyelesaikan buku ini sebagai keseriusan kuttab dalam mendidik anak-anak agar mencapai tujuan menciptakan generasi gemilang di usia belia.

Berikut ini penerapan metode membaca pada kelas Qonuni :

- 1) Ustad membacakan ayat surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas satu per satu didepan anak-anak.
- 2) Anak-anak membacakan surah diatas sampai selesai secara bersama-sama.
- 3) Setelah selesai, ustad kembali ke mejanya, memanggil satu peserta didik untuk dibimbing / dikoreksi cara membacanya.
- 4) Peserta didik mulai membaca, ustad memperhatikan anak, jika benar dan lancar bacaannya, maka gentian dengan murid di belakangnya. Apabila ada kesalahan dalam membaca ustad akan mengoreksinya. Missal kesalahan dalam hukum bacaan, panjang pendek bacaan atau kurang dalam makharijul hurufnya.

- 5) Begitu seterusnya sampai semua anak-anak selesai disimak dan dibimbing. Ustad akan membuat catatan bagi anak yang membutuhkan lebih bimbingan membaca.
- 6) Bagi anak yang masih kurang dalam membaca akan dipanggil lagi oleh ustad untuk dibimbing lagi.

Jika pembelajaran sudah habis dan ustad belum menyelesaikan bimbingan membaca al-Qur'an kepada anak. Maka ustad akan melanjutkan pada siang hari setelah sholat dzuhur dan makan bersama atau pada besok harinya. Pada kelas Qonuni 3-4 anak-anak diwajibkan membawa mushaf al-Qur'an sendiri. Agar bisa memudahkan mereka dalam belajar dan melancarkan bacaan al-Qur'an.

- b. Penerapan metode menulis al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang

Dalam hal kemahiran menulis anak, guru menggunakan metode yang biasa digunakan yaitu demonstrasi dan drill, anak-anak akan diminta menulis huruf dan kalimat al-Qur'an secara berulang-ulang. Hal ini ditujukan untuk melatih kemahiran, keterampilan anak dalam menulis huruf hijaiyyah, ayat al-Qur'an tentunya disesuaikan dengan tingkatan kelas.

Pada kelas awwal, peserta didik akan diajarkan cara menulis al-Qur'an secara huruf perhuruf. Dari kelas awwal 1 sampai 2. Selanjutnya pada kelas awwal 3 sampai qonuni 2 peserta didik belajar menulis per kalimat. Jika peserta didik sudah mahir dalam menulis huruf perhuruf, per kalimat, maka mereka akan belajar menulis satu ayat al-Qur'an. Dalam wawancara yang telah dilakukan, mayoritas peserta didik mengalami kesulitan pada tahap ini, menulis al-Qur'an satu ayat. Kemudian pada kelas Qonuni 3 dan 4 mereka belajar imla'. Tahap belajar menulis yang membutuhkan kemampuan dan kebiasaan menulis al-Qur'an. Selain itu pada kelas ini peserta didik diajarkan menulis Khat dalam kadar yang sederhana.

Penerapan pembelajaran menulis al-Qur'an kelas Qonuni yaitu sebagai berikut:

- 1) Ustad mulai dengan demonstrasi menulis ayat *وَذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ* dan menjelaskan tanda baca, huruf yang dibaca panjang, hukum bacaan yang digunakan.
- 2) Peserta didik memperhatikan ustad yang sedang mencontohkan di papan tulis.

- 3) Ketika ustad selesai menulis dan menjelaskan, selanjutnya anak-anak mulai menulis di bukunya masing-masing.
- 4) Ustad mengamati anak-anak yang sedang menulis al-Qur'an.
- 5) Ustad kembali ke mejanya, lalu memanggil anak yang selesai menulis untuk dikoreksi. Jika anak-anak dapat menulis dengan baik sesuai kaidah menulis al-Qur'an, mereka menulis lagi dengan potongan ayat yang sama sebanyak satu lembar.
- 6) Begitu seterusnya terhadap semua peserta didik dalam menulis al-Qur'an.

Waktu pembelajaran membaca dan menulis selama dua jam, satu jam pertama untuk belajar membaca al-Qur'an, jam selanjutnya mereka belajar menulis al-Qur'an. Kelas al-Qur'an dimulai dari jam 07.30 sampai 09.30. di dalam kelas ada dua ustad. Ustad al-Qur'an dan ustad iman, ketika kelas al-Qur'an tugasnya ustad al-Qur'an untuk mengajar. Namun terkadang ustad iman ikut membantu ustad al-Qur'an mengajar anak. Ustad iman sering membantu dalam hal *muroja'ah* bacaan, mengoreksi tulisan al-Qur'an.

### C. Analisis Data

1. Analisis metode Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang
  - a. Metode Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Kuttab Al-Fatih Semarang terdiri dari tiga tingkatan untuk kelas awal, empat tingkatan untuk kelas Qonuni dengan total tujuh tingkatan ditempuh selama tujuh tahun. Kuttab awal 1 dan 2 belajar mengenai cara membaca huruf per huruf, kuttab awal 3 belajar membaca per kalimat yang ada dalam panduan membaca metode Baghdadi yaitu kaidah baghdadiyah. Setelah peserta didik selesai pada tingkatan kelas awal, mereka naik ke tingkat yang lebih tinggi yaitu kelas Qanuni. di kelas Qanuni mereka akan belajar dengan kadar yang lebih tinggi daripada kelas awal. Seperti membaca al-Qur'an harus ditarget dalam satu hari membaca 2-4 lembar buku membaca metode baghdadi.

Pada tingkatan Qonuni 1 dan 2 pun masih belajar cara membaca per kalimat, namun dengan frekuensi lebih banyak daripada sebelumnya. Anak-anak diberikan porsi belajar membaca al-Qur'an per kalimat untuk melancarkan dalam tahap ini. Jika anak-anak sudah memiliki kemampuan membaca per kalimat dengan lancar mereka dapat melanjutkan dengan membaca potongan ayat al-

Qur'an, surah-surah dalam juz'amma pada bagian akhir kaidah baghdadiyah, setelah itu bisa langsung membaca di al-Qur'an. Pada kelas Qonuni 3 dan 4 peserta didiknya sudah lancar membaca al-Qur'an, Mereka sudah bisa mengulang bacaan sendiri / muroja'ah mandiri meskipun tidak dengan ustadnya. Anak-anak sering mengetes bacaan dengan temannya ketika sedang mengantri untuk giliran membaca di depan ustad.

Proses pembelajaran membaca al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang senantiasa mengevaluasi selama kegiatan belajar. Setiap 2 bulan pembelajaran, kuttab mengadakan ujian awwal untuk menguji sejauh mana kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Pada bagian ujian membaca ustad akan menilai ketepatan anak dalam membaca huruf sesuai harokatnya, panjang pendek harokat yang harus dibaca, hukum bacaan yang ada didalamnya, kelancaran dalam membaca. Jika poin-poin diatas bisa dilewati maka peserta didik dinyatakan lulus ujiannya. Jika peserta didik tidak memenuhi poin-poin tadi maka mereka belum dikatakan lulus, ustad akan memberitahu kepada orangtuanya bahwa anaknya perlu belajar lebih giat lagi. Orangtua mengawasi dan membimbing anaknya agar belajar lagi.

Metode Baghdadi berasal dari kota Baghdad, Iraq. Belum diketahui secara pasti munculnya metode ini,

metode ini muncul pada era sebelum 1980an di Indonesia. Metode ini merupakan yang pertama muncul dan merupakan metode tertua di Indonesia yaitu dengan pengajaran huruf hijaiyyah dan juz ‘amma. Buku metode Baghdadi Baghdadi biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur’an kecil atau turutan. Belum ada yang mampu memastikan secara tepat sejarah penemuan, perkembangan dan metode pembelajarannya sampai saat ini. Penggunaan metode Baghdadi pada kuttab Al-Fatih Semarang merupakan keputusan pihak kuttab memegang tradisi yang sudah lama digunakan, meskipun ada banyak metode pada pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan penerapan, pelaksanaan yang lebih mudah, namun kuttab tetap menggunakan metode Baghdadi.

Ini seperti nostalgia Kuttab Al-Fatih Semarang dengan kuttab pada zaman dahulu kala. Sangat menjaga dan merawat cara pembelajaran semirip mungkin dengan kuttab pertama kali ada dalam islam. Untuk saat ini kuttab masih menyesuaikan pembelajarannya dengan keadaan yang ada pada masyarakat, kedepannya Kuttab Al-Fatih secara bertahap akan menerapkan secara persis proses pendidikan disana dengan pada kuttab waktu dulu. Jika dari awal berdiri kuttab langsung menerapkan proses pembelajaran sesuai pada zaman dulu, akan mengalami

banyak kesulitan yang dihadapi sehingga diambil langkah secara bertahap.

Kelebihan dan kekurangan ketika menggunakan metode Baghdadi pada pembelajaran membaca al-Qur'an antara lain :

Kelebihan :

- 1) Peserta didik akan mudah dalam belajar, karena sebelumnya mereka sudah hafal huruf-huruf hijaiyyah.
- 2) Peserta didik yang sudah lancar akan cepat melanjutkan ke materi selanjutnya, tidak perlu menunggu peserta didik lain
- 3) Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah

Kekurangan :

- 1) Membutuhkan waktu cukup lama, karena harus menghafal dan mengeja semua huruf hijaiyyah
- 2) Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman peserta didik.
- 3) Metode Baghdadi menuntut keterampilan guru ketika mengajar anak didik.

b. Metode Pembelajaran menulis Al-Qur'an

Pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an anak-anak diajarkan baca huruf hijaiyyah satu huruf, satu kata. Begitupun dalam menulis huruf arab per huruf per kata. Itu dilakukan menggunakan cara drill, pengerjaan yang berulang-ulang. Guru akan mencontohkan dan anak-anak memperhatikan dan menirunya. Sebelum peserta didik latihan menulis berulang-ulang mereka akan dijelaskan oleh ustad cara menulis, ustad mencontohkan / mendemonstrasikan tulisan al-Qur'an.

Setelah peserta didik selesai pada tingkatan kelas awwal, mereka naik ke tingkat yang lebih tinggi yaitu kelas Qanuni. di kelas Qanuni mereka akan belajar dengan kadar yang lebih tinggi daripada kelas awwal. Mereka ditugaskan menulis huruf hijaiyyah per kalimat. Ketika anak-anak sudah memiliki kemampuan menulis per kalimat tanpa kesalahan, mereka dilatih untuk menulis ayat al-Qur'an satu ayat panjang atau satu surah yang pendek.

Pembelajaran menulis Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang mengedepankan pada aspek motorik anak dalam menulis al-Qur'an. Melalui pelatihan menulis secara berulang-ulang setiap hari saat kelas al-Qur'an menjadi bekal kuat anak-anak memiliki kemampuan menulis al-Qur'an. Pembagian pembelajaran al-Qur'an pada kelas

yang berbeda-beda sangat baik untuk peserta didik agar mereka belajar menulis al-Qur'an tidak merasa kesulitan. Penyesuaian pembelajaran menulis al-Qur'an berdasarkan tingkat umur anak-anak didasarkan pada pedoman buku guru-guru kuttab yaitu Kitab Arrosul Mu'allim. Dengan tujuan kuttab mendidik anak-anak didasarkan pada rujukan keilmuan islami bukan dari yang lain. Hal ini sangat baik sebagai awal pendidikan anak-anak dibiasakan mendapatkan pembelajaran islami. Sehingga fase pertumbuhan anak-anak senantiasa dekat dengan islam.

Hal inilah yang menjadi salahsatu faktor orangtua memasukkan anak-anak mereka ke kuttab, lembaga pendidikan yang semua aspek bertumpuan pada syari'at islam. Meskipun nanti peserta didik menempuh pendidikan di Kuttab Al-Fatih Semarang selama 7 tahun.

Pada saat di lapangan, didapatkan data bahwa anak-anak banyak mengalami kesulitan pada latihan menulis al-Qur'an. Mereka sudah lancar dalam membaca al-Qur'an, memiliki hafalan lebih dari 3 juz namun mengalami kesulitan untuk menulis al-Qur'an. Banyak dari mereka belum memahami kaidah penulisan huruf-huruf al-Qur'an. Keadaan seperti itu disebabkan oleh masalah waktu peserta didik yang tereksplorasi untuk membaca dan menghafalkan al-Qur'an, sedangkan untuk menulis al-Qur'an mereka

hanya menyisihkan waktu tidak sebanyak membaca dan menghafal al-Qur'an.

Penerapan pembelajaran al-Qur'an di kuttab memfokuskan pada pengalaman belajar yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri peserta didik. Pembentukan karakter penting sebagai fondasi anak dalam berperilaku. Prosesnya dilaksanakan melalui pembiasaan dan pemberdayaan yang berlangsung dalam tiga tiang pendidikan yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Tahap pelaksanaan memiliki tujuan mengembangkan proses yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga diperlukan pengaplikasian program kurikulum dengan pengelolaan yang disesuaikan kondisi lapangan dan keadaan peserta didik kuttab<sup>60</sup>.

Penggunaan metode *Baghdadi* pada pembelajaran membaca al-Qur'an tidak hanya diterapkan pada Kuttab Al-Fatih Semarang saja, akan tetapi kuttab lain juga menggunakan metode itu. Ternyata walaupun berbeda manajemen pengelolaan kuttabnya, metode yang digunakan tetap sama yaitu menggunakan metode *Baghdadi*. Mereka menggunakan alasan bahwa kuttab Al-

---

<sup>60</sup> Hasil observasi saat pembelajaran kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang pada tanggal 24 November 2023.

Fatih merupakan perintis lembaga pendidikan kuttab di Indonesia. Hingga sekarang kuttab Al-Fatih menjadi kiblat dalam proses pembelajaran al-Qur'an bagi Kuttab lain yang berbeda pengelolaannya.

2. Analisis Penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang
  - a. Penerapan Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an

Pembelajaran membaca al-Qur'an di kuttab menggunakan metode *Baghdadi*, sebagai metode utama pembelajaran membaca al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang. Penerapan metode Baghdadi mengutamakan pada originalitas metode masa lampau. Karena dari awal tujuan Kuttab didirikan adalah untuk mengembalikan keemasan islam yang lama hilang. Kuttab memulai dengan memberikan pendidikan salah satunya kemahiran dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Untuk kelas *awwal* kuttab memberikan pengajaran membaca yang dasar dan sederhana, karena menyesuaikan kemampuan anak-anak yang baru masuk kuttab. Secara bertahap mereka diajarkan pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, kata sambung.

Pengenalan huruf hijaiyah sangat penting karena ini dasar dalam membaca al-Qur'an yang menggunakan Bahasa arab, sehingga tidak mungkin bisa membaca al-

Qur'an jika tidak paham mengenai huruf-huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah yang berjumlah 28 itu diajarkan pada kuttab kelas awwal 1 sampai 3. Dalam kaidah baghdadiyah 1 tercantum cara membaca mengenai huruf hijaiyah dengan tanda bacanya. Pada kelas Qanuni 1 sampai 2 kuttab memberikan pembelajaran membaca dengan kaidah baghdadiyah mengenai membaca potongan ayat al-Qur'an, hukum bacaan al-Qur'an. Ustad intens membimbing anak-anak terutama dalam hukum bacaan al-Qur'an yang lebih sulit. Sebab banyak pembagian materi mulai dari hukum bacaan nun sukun / tanwin, mim sukun, Qalqalah hingga pembagian hukum mad thobi'i dan mad far'i.

b. Penerapan Metode pembelajaran menulis Al-Qur'an

Pembelajaran menulis di kuttab menggunakan kombinasi metode demonstrasi dan drill. Semua kelas menggunakan kombinasi metode ini. Kuttab memberikan pengajaran menulis al-Qur'an di kelas awwal dasar-dasar menulis al-Qur'an. Anak-anak belajar menulis huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 28 disertai dengan tanda bacanya. di dalam kelas, ustad mencontohkan cara menulisnya dengan pelan-pelan. Ketepatan dalam pembelajaran menulis penting agar anak-anak memahami dengan baik. Dalam kelas itu anak menulis berulang-ulang sesuai perintah ustad.

Pada pembelajaran menulis satu kata al-Qur'an anak-anak harus memperhatikan tulisannya detail dengan tanda bacanya.

Kemudian di kelas Qonuni 1-2 ustad meningkatkan pembelajaran karena disini tahap perpindahan dari menulis sederhana ke menulis yang rumit. Dari hasil wawancara salahsatu anak bernama fauzi kelas Qonuni 4 mengatakan perpindahan menulis waktu kelas Qonuni 1-2 membutuhkan waktu yang lama dan melelahkan. Tetapi dengan ketekunan anak-anak mereka dapat menguasai kemampuan menulis per kata dan per kalimat / potongan ayat al-Qur'an. Pembiasaan menulis dengan metode drill ini memberikan hasil yang diinginkan kuttab. Tanpa pembiasaan anak akan selalu kesulitan menulis.

Pada kelas Qonuni 3-4 anak-anak sudah mahir menulis potongan ayat al-Qur'an dengan lancar. Maka selanjutnya ustad meminta anak-anak menulis satu surah pendek dalam Juz'amma. Di kelas ini juga anak-anak mendapatkan materi imla' yaitu metode belajar menulis dengan cara ustad mendikte kata yang yang ditulis oleh anak-anak. Metode imla' hanya ada di kelas ini karena hanya di kelas ini anak-anak sudah memiliki kemahiran dalam mengingat dan menulis potongan kata

dalam al-Qur'an. Serta ada pembelajaran menulis khat setelah menyelesaikan materi imla'. Hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan masih banyak anak-anak yang mengalami kendala menulis terutama menulis satu surah pendek juz'amma. Kesulitan ini diakibatkan karena anak-anak memberikan porsi waktu lebih banyak untuk membaca daripada menulis baik di kelas maupun ketika di rumah.

Berdasarkan hasil pada saat observasi dan wawancara, secara umum peserta didik dapat menguasai cara membaca Al-Qur'an dari masing-masing kelas. Pembagian pembelajaran cara membaca dan menulis secara bertahap untuk tingkatan kelas awal sampai Qanuni menunjukkan hasil yang diinginkan kuttab. Hal itu dibuktikan dengan mayoritas anak-anak kelas Qonuni sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan pada setiap hari dari senin sampai jumat menjadikan mereka mahir dalam membaca Al-Qur'an, bahkan banyak dari mereka sudah mendapatkan hafalan diatas 4 juz. Faktor lain yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran membaca dan menulis adalah para ustadz memiliki kompetensi yang bagus, melalui program Akademi *I'dadul Mua'llim* kuttab melahirkan para pengajar yang

berkualitas tinggi, berdedikasi tinggi untuk kemajuan kuttab.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Peneliti menyadari dengan banyaknya kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik dari segi hambatan ataupun kendala. Hal tersebut bukan karena di sengaja. Akan tetapi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal, namun peneliti menyadari penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena beberapa hal sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan Narasumber**

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik di kelas Qonuni Kuttab Al-Fatih Semarang dengan fokus penelitian yaitu metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Maka penelitian ini hanya berlaku mengenai Kuttab Al-Fatih Semarang, tidak tepat diterapkan pada lembaga pendidikan selain kuttab.

##### **2. Keterbatasan Waktu**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan waktu yang terbatas. Karena mempertimbangkan beberapa pihak yang bersangkutan dengan fokus penelitian. Sehingga peneliti mengambil waktu sesuai dengan kebutuhan penelitian saja.

Menurut peneliti data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dirasa telah cukup untuk memperoleh data dan informasi untuk kemudian menghasilkan penelitian tentang metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang.

### 3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dalam segi kemampuan, dalam mengkaji masalah dan kegiatan penelitian di lapangan. Tetapi, peneliti sudah berusaha sesuai dengan kemampuan untuk melakukan penelitian ini sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang digunakan di kuttab adalah metode Baghdadi. Metode Baghdadi adalah suatu metode yang tersusun secara berurutan yang merupakan sebuah proses ulang / metode turutan. metode Alasan penggunaan metode Baghdadi menurut mereka adalah metode Baghdadi sudah ada dari zaman dahulu awal-awal islam, metode Baghdadi merupakan metode membaca al-Qur'an paling tua di dunia. Sedangkan untuk metode menulis al-Qur'an di kuttab menggunakan demonstrasi atau presentasi ustad didepan anak-anak setelah itu anak-anak melakukan latihan menulis secara berulang-ulang.
2. Penerapan metode baca Baghdadi yaitu guru menuliskan materi yang akan diajarkan, mencontohkan cara membaca di depan peserta didik, kemudian mereka mengikuti apa yang dibaca guru. Selanjutnya guru memanggil peserta didik satu-persatu untuk mengajari cara membaca huruf per huruf, membaca huruf yang menyambung. Peserta didik lain yang menunggu antrian menulis huruf-huruf hijaiyyah,

menghafalkan huruf-huruf itu. Pada tahap selanjutnya jika anak sudah lancar membaca guru akan meminta anak untuk membaca ayat al-Qur'an dalam juz 'amma. Nanti pada pertengahan semester dan akhir semester ada ujian untuk peserta didik sebagai tolak ukur hasil pembelajaran mereka.

Penerapan metode menulis dalam pembelajarannya yaitu ustad mencontohkan cara menulis huruf-huruf Al-Qur'an di papan tulis. Dengan penjelasan secara pelan-pelan agar peserta didik dapat memahami. Setelah itu ustad meminta peserta didik meniru cara menulis di buku mereka. Anak-anak diminta menulis al-Qur'an secara berulang-ulang di buku sebanyak satu lembar, setelah selesai ustad akan mengoreksinya. Pada kelas Qonuni 3 dan 4 peserta didik mulai diajarkan imla'. Sebab pada kelas ini mereka sudah memiliki kemampuan menulis lebih baik dari kelas di bawahnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an kelas Qonuni di Kuttab Al-Fatih Semarang, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Koordinator Guru Al-Qur'an

Dengan banyaknya kelas yang menjadi tanggung jawab Koordinator guru al-Qur'an, diharapkan jeli mengawasi dan

menilai performa masing-masing kelas. Senantiasa mengontrol proses belajar al-Qur'an di semua kelas agar pembelajaran lebih efektif dan tercapai tujuan kuttab.

2. Bagi Guru al-Qur'an

Mendidik anak-anak membutuhkan kesabaran, guru al-Qur'an diharapkan senantiasa sabar dan menyayangi anak didiknya. Dapat menjadi orangtua yang disukai ketika di kelas, tidak terlalu sering memarahi anak jika susah diatur.

3. Bagi Peserta Didik

Karena berangkat ke kuttab tujuannya belajar, maka peserta didik diharapkan selalu mengikuti aturan kuttab, jangan takut mengatakan keinginan kepada guru di kelas. Guru pasti akan memahami keinginan anak didiknya. Jika sedang pembelajaran kurang bermainnya, fokus mengikuti arahan guru di kelas.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat, taufiq, dan hidayah dari Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan, kemampuan yang peneliti miliki, juga peneliti menyadari masih ada kekurangan pada skripsi ini. Maka dari itu peneliti sangat terbuka atas kritik dan saran untuk penelitian ini, sehingga dapat diperbaiki kedepannya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada sesama peneliti yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror. Indal, 2022, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kumpulan metode-metode belajar huruf Al-Qur'an*, Yogyakarta: UIN SUKA Press.
- Abu Bakar Aceh, 1998, *Sejarah Al-Qur'an*, Solo: Ramadhani.
- Anshori, 2013, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press.
- Bungin. Burhan, 2015, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press.
- Drajat. Amroeni, 2017, *Ulumul Qur'an*, Depok: Kencana.
- Hidayat. Rahmat, 2016, *ilmu Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI
- Husein. Hamdan Batubara. Dessy Noor Ariani, "Kuttab Sebagai Potret Pendidikan Dasar Periode Klasik". *Jurnal Muallimuna FAI Universitas islam Kalimantan*, Vol 1 No 2, Juli 2016
- Ibrahim. Ismail, 1986, *Pengantar Sisi Mulia Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali.
- Janawi, 2013, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- M.Afandi, Chamalah. Evi, 2013, *Model dan Metode Pembelajaran disekolah*, Semarang, Unissula Press
- M.I Sulaiman, 1988, *Suatu Telaah Tentang Manusia Religi dan Pendidikan*, Jakarta: Departemen Dikbud Proyek Pengembangan LPTK.
- Maruzi. Muslih, 1987, *Wahyu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Amani.

- Masitoh. Eva ,2010, *Penggunaan Metode Al-Barqy untuk Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Tunarungu Wicara Kelas VII SMP di SLB YRTRW Surakarta, Skripsi*, Surakarta: FKIP UNS.
- Maududi. Abu A'la, 1992, *Metode Dasar Memahami Al-Qur'an*,  
Bangil: Al-Muslim
- Moeloeng. Lexy J., 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:  
Remaja Rosdakarya.
- Mujamil Qomar, 2014, *Menggagas Pendidikan Islam*, Bandung:  
Remaja Rosdakarya Offset
- Mukhtar, 2013, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, DPKAI  
Universitas Terbuka.
- Munawar. Kholil, 1985, *Al-Qur'an dari Masa ke Masa*, Solo:  
Ramadhani.
- Quraish Shihab, 1996, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan
- Quran Kemenag: 2019, *Mushaf Standar Indonesia Versi Digital*.
- Rukaesih A dan Ucu Cahyana, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*,  
Jakarta: Rajawali Express.
- Saguni. Fatimah, 2019, *Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*, Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Soenaryo Soenarto, 2010, *Metodologi Pembelajaran*, Yogyakarta:  
UNY Press
- Sofanudin. Aji, 2011, *Metode Penelitian Ilmu Tarbiyah*, Yogyakarta:  
Penerbit Samudra Biru.

- Subhani. Muhammad Ali, 1970, *At-Tibyan Fi Ulum Qur'an*, Beirut: Dar Al-Irsyad.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2004, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Suryabrata. Sumadi, 2015, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Rohman, “Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode An-Nahdliyah pada era pandemic Covid-19” *Journal Islamic Education* Vol 2 No 1 Juni 2021
- Tafsir. Ahmad, 2016, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, rohani dan Kalbu Memanusiakan manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*
- Zuhdi. Masyfuk, 1993, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Surabaya: Bina Ilmu.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### JADWAL KEGIATAN KUTTAB AL-FATIH SEMARANG

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	07.00 – 07.15	Kedatangan	a Ustad membuka kelas dengan mengadakan sambutan bagi peserta didik  b Menyapa peserta didik
2	07.15 – 07.30	Ikrar	a Semua peserta didik berbaris membaca ikrar b Setelah ikrar diikuti dengan beberapa materi, sesuai dengan jadwal harian: 1) Senin : Qishash / kisah 2) Selasa : Bahasa arab 3) Rabu : Do'a-do'a 4) Kamis : Hadits 5) Jum'at : Tasmi'

3	07.30 – 09.30	Kelas Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Peserta didik dikelompokkan menyesuaikan kemampuan mereka.</li> <li>b Guru melakukan monitoring / pengawasan dalam proses pembelajaran</li> </ul>
4	09.30 – 09.45	Istirahat	Peserta didik mengisi jam istirahat dengan memakan jajanan, berkisah sebagai contoh keteladanan dengan ditemani ustad kelas.
5	09.45 – 11.15	Kelas Iman	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Ustad mengajar materi dengan tematik sesuai dengan Rencana Kegiatan Kuttab yang telah dibuat dan disetujui.</li> <li>b Ustad mengaitkan materi dengan kisah yang ada dalam literatur islam.</li> </ul>
6	11.15 – 12.45	Kegiatan Shalat, Kegiatan makan dan Nasihat	Anak-anak dan asatidz melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, setelah itu Ustad dan peserta didik duduk melingkar dan makan bersama ( kuttaban)

7	12.45 – 13.45	Kelas Al-Qur'an	Melanjutkan pembelajaran al-Qur'an, muroja'ah, menulis al-Qur'an.  <ul style="list-style-type: none"> <li>a Kelas awwal pulang setelah sholat dzuhur berjama'ah</li> <li>b Kelas qonuni melanjutkan pembelajaran al-Qur'an</li> </ul>
8	14.00 – 15.00	Evaluasi Asatidz	Kepala kuttab membentuk forum untuk mengevaluasi setelah kegiatan pembelajaran. Menemukan permasalahan di kelas dan mencari solusi bersama-sama.

## Lampiran 2

### SARANA DAN PRASARANA

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	1	Sangat baik digunakan
2	Ruang kepala kuttab	1	Sangat baik digunakan
3	Ruang penanggung jawab syar'i	1	Sangat baik digunakan
4	Ruang bagian administrasi	1	Sangat baik digunakan
5	Ruang bagian keuangan	1	Sangat baik digunakan
6	Ruang Asatidz	1	Sangat baik digunakan

7	Ruang Ustadzah	1	Sangat baik digunakan
8	Perpustakaan	1	Sangat baik digunakan
9	Toilet	4	Sangat baik digunakan
10	Dapur kuttab	1	Sangat baik digunakan
11	Kantin	1	Sangat baik digunakan
12	Kelas	46	Sangat baik digunakan
13	Lapangan olahraga	1	Sedang dalam pembangunan

## **Lampiran 3**

### **VISI MISI KUTTAB AL-FATIH SEMARANG**

Visi : melahirkan generasi gemilang di usia belia

Misi :

1. Pengajaran dan penanaman karakter iman
2. Menghafal al-Qur'an
3. Menggali, meneliti dan membuktikan kemukjizatan al-Qur'an
4. Berbahasa peradaban
5. Memiliki keterampilan hidup

## Lampiran 4

### NARASUMBER WAWANCARA

#### Data Narasumber yang Diwawancarai

No	Nama	Jabatan
1	Nur Rokhim	Kepala Kuttab
2	Alwandi	Koordinator Guru Al-Qur'an
3	Zamzami	Guru Al-Qur'an
4	Hambali	Guru Al-Qur'an
5	Naufal	Anak didik kelas Qonuni 3B
6	Khutbi	Anak didik kelas Qonuni 3A
7	Fauzi	Anak didik kelas Qonuni 4A
8	Aqsha	Anak didik kelas Qonuni 4B

## **Lampiran 5**

### **PEDOMAN WAWANCARA KEPALA KUTTAB AL-FATIH SEMARANG**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Kuttab Al-Fatih Semarang?
2. Seperti apakah kurikulum pendidikan di Kuttab Al-Fatih Semarang?
3. Bagaimana hubungan kerjasama Kuttab Al-Fatih Semarang dengan Kuttab Al-Fatih di kota lain?
4. Bagaimana kegiatan belajar mengajar di kutab Al-Fatih Semarang?
5. Bagaimana kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an di kuttab semarang?
6. Apa saja saran dan prasarana yang digunakan guru saat menerapkan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang?
7. Apa perbedaan Kuttab dengan lembaga pendidikan islam yang lain?
8. Bagaimana kualifikasi menjadi guru di kuttab Al-Fatih Semarang?
9. Apa saja kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang?
10. Apa maksud dari melahirkan generasi gemilang diusia belia?
11. Bagaimana strategi Kuttab agar tetap eksis sebagai lembaga pendidikan islam yang mumpuni?

## **Lampiran 6**

### **PEDOMAN WAWANCARA KOORDINATOR GURU AL-QUR'AN KUTTAB AL-FATIH SEMARANG**

1. Apa saja macam metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang?
2. Berapa jam pelajaran Al-Qur'an yang diambil di kuttab Al-Fatih Semarang?
3. Bagaimana persiapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang?
4. Apa sajakah materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang?
5. Apakah ada media yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang? Media apa sajakah itu?
6. Apakah ada perbedaan antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang dengan sekolah lain?
7. Apa saja kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang?
8. Bagaimana hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang selama ini?

## **Lampiran 7**

### **PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KUTTAB AL-FATIH SEMARANG**

1. Siapa nama Ananda? Umurnya berapa?
2. Apakah Ananda suka sekolah disini? Berikan alasannya?
3. Apakah Ananda menyukai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
4. Apa yang ananda rasakan selama pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
5. Apakah guru yang mengajarkan Al-Qur'an disini menyenangkan?
6. Apakah cara guru mengajarkan Al-Qur'an mudah anda pahami?
7. Apakah guru Al-Qur'an pernah memberikan hukuman selama pelajaran?
8. Apa yang ananda tidak suka selama pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
9. Selain di sekolah, apakah ananda belajar Al-Qur'an lagi?
10. Bagaimana hasil belajar ananda setelah belajar baca tulis Al-Qur'an?

## **Lampiran 8**

### **PEDOMAN OBSERVASI METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI KELAS QONUNI KUTTAB AL-FATIH SEMARANG**

1. Mengamati lingkungan dan keadaan Kuttab Al-Fatih
2. Mengamati proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kuttab Al-Fatih Semarang
3. Mengamati guru menggunakan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang
4. Mengamati kegiatan ekstra kurikuler peserta didik di luar kelas
5. Mengamati perilaku peserta didik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

## **Lampiran 9**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI KELAS QONUNI KUTTAB AL-FATIH SEMARANG**

1. Profil Kuttab Al-Fatih Semarang
2. Sejarah dan latarbelakang Kuttab Al-Fatih Semarang
3. Susunan struktur organisasi di Kuttab Al-Fatih Semarang
4. Visi misi Kuttab Al-Fataih Semarang
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki Kuttab Al-Fatih
6. Kegiatan kelas dan ekstrakurikuler peserta didik



## Lampiran 10

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA KEPALA KUTTAB AL-FATIH SEMARANG

Hari/Tanggal : Selasa, 22 november 2023

Responden : Ustad Rokhim

Tempat : Ruang Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana sejarah berdirinya Kuttab Al-Fatih Semarang?	Kuttab al-fatih semarang didirikan pada tahun 2013 yang dipelopori oleh para cendekiawan muslim jawa tengah, rektor undip yang baru dilantik, pak rofiq anwar. Sehingga berdirilah Kuttab Al-Fatih Semarang. Ini merupakan cabang dari Kuttab Al-Fatih Di depok. Kuttab Al-Fatih semarang berdiri diatas tanah wakaf. Sehingga pengelolaan Kuttab tidak diatur oleh orang yang mewakafkan tanahnya.
2	Seperti apakah kurikulum pendidikan di Kuttab Al-Fatih Semarang?	Kuttab menggunakan kurikulum yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi, karena pendidikan di dalam Kuttab sendiri ada dua yaitu iman dan Al-Qur'an. Menanamkan iman anak-anak sejak dini,

		<p>menjadikan anak-anak fasih membaca, menulis, menghafalkan Al-Qur'an. Dua hal itu akan menjadi bekal peserta didik Kuttab ketika nanti sudah lulus. Seperti yang kita ketahui bahwa Kuttab sudah ada dari zaman lampau islam bahkan sebelum islam ada di arab. Nah kami ingin mengembalikan kuttab zaman dahulu ke zaman sekarang, meskipun ada penyesuaian terhadap apa yang ada di masyarakat, tapi kami ke depan akan memurnikan pendidikan kuttab sama persis dengan Kuttab pada Zaman dahulu. Ada buku pedoman yang harus dibaca oleh semua guru yaitu <i>kitab Ar-Rasul Al-Mualim</i>, kitab berisi hadis-hadis nabi, cara nabi mengajar kepada umatnya. Dengan kitab ini diharapkan guru dapat meniru apa yang dilakukan Rasulullah dalam mengajar.</p>
3	<p>Bagaimana hubungan kerjasama Kuttab Al-Fatih Semarang dengan Kuttab Al-Fatih di kota</p>	<p>Kuttab Al-Fatih pusatnya di depok yang didirikan oleh Bapak Budi Azhari, dan ini merupakan cabang dari sana. Untuk hal komunikasi kami selalu menjalin komunikasi terutama Kuttab Al-Fatih lingkup jawa</p>

	lain?	tengah dan DIY, kami dengan Kuttab Al-Fatih lain punya struktural formal sehingga rutin kami menjalin komunikasi dan pertemuan.
4	Bagaimana kegiatan belajar mengajar di kutab Al-Fatih Semarang?	Di Kuttab Al-Fatih terdapat pembagian kelas, kelas pertama dinamakan Kuttab Awwal, kemudian kelas selanjutnya kelas Qonuni. Proses pendidikan di Kuttab itu tujuh tahun, 3 tahun di kuttab awwal, empat tahun di kuttab Qonuni. Di setiap kelas, terdapat dua guru yaitu guru iman dan guru Al-Qur'an. Di atasnya guru ada coordinator guru iman dan Al-Qur'an yang bertugas mengatur dan mengawasi proses pembelajaran Al-Qur'an disemua kelas. Pada masing-masing kelas murid mendapatkan pelajaran yang berbeda, dimulai dari cara membaca Al-Qur'an hingga menghafalkan hingga tujuh juz. Pada kelas Qonuni 4 anak-anak akan belajar khat dan imla'. Pembelajaran dimulai dari jam 7.30 pagi hingga 13.45. namun untuk kelas awwal selesai jam 12.00.

5	<p>Apa saja saran dan prasarana yang digunakan guru saat menerapkan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang?</p>	<p>Kuttab Al-Fatih memiliki 25 kelas Qonuni, dan 21 kelas Awwal. Kami juga memiliki masjid 2 lantai yang digunakan sebagai tempat beribadah juga digunakan sebagai tempat pembelajaran. Disini juga menyediakan air minum gratis untuk semua orang kuttab tersebar di banyak titik kelas. Dengan luas yang kurang lebih 2 hektar cukup untuk melaksanakan proses pendidikan dengan lancar.</p>
6	<p>Apa perbedaan Kuttab dengan lembaga pendidikan islam yang lain?</p>	<p>Di kuttab ini kami mengedepankan pendidikan al-Qur'an dan iman. Keduanya menjadi pondasi buat anak-anak agar menjadi sholeh/sholehah. Selain itu porsi pembelajaran al-qur'an di kuttab lebih banyak daripada sekolah lain, dengan maksud peserta didik memiliki waktu banyak untuk dididik imannya, belajar dan menghafalkan al-Qur'an.</p>
7	<p>Bagaimana kualifikasi menjadi guru di kuttab Al-Fatih Semarang?</p>	<p>Kami memiliki kualifikasi tersendiri untuk merekrut guru di kuttab Al-Fatih Semarang, bagi calon guru disini minimal fasih</p>

		<p>membaca menulis Al-Qur'an, memiliki hafalan 10 Juz. Pada awal-awal berdirinya Kuttab guru yang diterima disini harus mengikuti pelatihan selama enam bulan untuk mematangkan kompetensi guru yang sesuai disini. Namun untuk sekarang itu dihapuskan, diganti dengan calon guru Kuttab wajib mengikuti AIM, yaitu akademi I'dad Mu'allim selama satu tahun, kegiatannya mirip seperti mondok. Tujuannya sama mematangkan kompetensi guru terutama dalam hafalan Al-Qur'an dengan jumlah yang sudah ditentukan Kuttab.</p>
8	<p>Apa saja kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Semarang?</p>	<p>Belum ada modul pembelajaran khusus untuk kelas Qonuni. Hal ini karena kami menunggu dari kuttab pusat mengenai kurikulum dan buku panduan untuk pembelajaran disini. Kami sebisa mungkin memberikan sarana dan prasarana yang baik demi menunjang pendidikan kami. Setiap selesai pembelajaran kami mengadakan forum salah satunya membahas kendala yang dihadapi ketika</p>

		<p>pembelajaran sebelumnya, dengan begitu kami akan terus memperbaiki dan memenuhi kebutuhan pembelajaran di kuttab.</p>
9	<p>Apa maksud dari melahirkan generasi gemilang diusia belia?</p>	<p>Kejayaan umat islam masa lampau dikarenakan generasi mereka cerdas sejak masih dalam usia belia, dari zaman nabi hingga kekhalfahan Abbasiyah orang-orang hebat dididik dari kecil sehingga pada usia dewasa sudah siap mengamalkan dan berbakti pada agama dan bangsa. Dari situ lah kami ingin membangkitkan lagi kejayaan islam dimulai dengan mendidik anak secara intens sejak dini, dekat dengan AL-Qur'an, memiliki adab yang baik. Cerdas pemikirannya.</p>
10	<p>Bagaimana strategi Kuttab agar tetap eksis sebagai lembaga pendidikan islam yang mumpuni?</p>	<p>Kami tidak terlalu mengurus persaingan dalam merekrut anak didik, bagi kami jikalau kami tidak memiliki murid pada penerimaan murid baru, kami tidak akan memasalahkan itu. Kami ikhlas dalam mendidik anak tidak tergiur pada peningkatan murid dengan cara promosi sekolah atau yang lain. Kami yakin</p>

		<p>masyarakat mengetahui kualitas yang dimiliki Kuttab dalam mendidik anak-anak mereka. Bahkan ketika penerimaan murid baru kami akan meminta kesepakatan terlebih dahulu dengan orang tua, apakah mereka sepakat dengan aturan Kuttab yang nanti akan diterapkan. Kami tidak akan memaksakan orangtua untuk menyetujui kesepakatan pendidikan kuttab, jika mereka tidak sepakat ya sudah, kami lepaskan.</p>
--	--	---

## Lampiran 11

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA KOORDINATOR GURU KUTTAB AL-FATIH SEMARANG

Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 20203

Responden : Ustad Alwandi

Tempat : Ruang Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja macam metode pembelajaran baca Al-qur'an kelas qonuni di kuttab Al-Fatih Semarang?	Kami menggunakan metode Baghdadiyah dalam pengajaran baca Al-Qur'an karena metode Baghdadiyah adalah metode baca Al-Qur'an yang paling tua, dan terbukti menghasilkan anak-anak zaman dahulu pandai membaca Al-Qur'an. Kami tidak menggunakan metode baca Al-Qur'an selain itu. Bagi kami menggunakan metode Baghdadi sudah yang pilihan tepat untuk diterapkan kepada anak-anak.
2	Apa saja macam metode pembelajaran menulis alqur'an kelas qonuni di kuttab al-fatih	Untuk metode menulis Al-Qur'an kami serahkan kepada guru kelas manakah metode menulis yang tepat untuk digunakan, yang umum disini guru menggunakan metode <i>talaqqi</i> , guru dan

	semarang?	<p>murid secara langsung bertatapapan, guru melihat dan mengoreksi apa yang dibaca dan ditulis peserta didik. Pada tahap akhir kelas Qanuni anak-anak akan diajarkan Imla' dan khot . supaya mereka terbiasa dan lancar dalam menulis Al-Qur'an.</p>
3	<p>Bagaimana implementasi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang sudah atau sedang digunakan?</p>	<p>Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari jam 7.30 sampai 9.30 kemudia dilanjutkan dari jam 12.45 sampai 13.45. dilakukan setiap hari dari hari senin hingga kamis. Kuttab terdiri dari dua kelas, keals pertama yaitu kelas Awwal dan kelas selanjutnya kelas Qanuni. pada kelas awwal anak-anak akan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, pada tahap ini guru akan mengajarkan secara perlahan menyesuaikan kemampuan anak-anak. Kemudian pada tahap kelas Qanuni anak-anak ditugaskan untuk menghafalkan Al-Qur'an dari juz 24-30. Dalam kelas qanuni murid diminta untuk membaca Al-qur'an dari juz 1-23,</p>

		<p>menulis Al-Qur'an per kata Al-Qur'an, lalu menghafalkan juz 23-30. Dengan waktu 7 tahun lamanya diharapkan murid sudah fasih membaca Al-Qur'an, lancar dalam menulis Al-Qur'an, serta memiliki banyak hafalan Al-Qur'an.</p>
4	<p>Berapa jam pelajaran Al-Qur'an yang diambil di kuttab Al-Fatih Semarang?</p>	<p>Pelajaran Al-Qur'an dimulai dari jam 7.30 sampai 9.30 kemudia dilanjutkan dari jam 12.45 sampai 13.45. dilakukan setiap hari dari hari senin hingga kamis. Dengan rutinnnya pembelajaran Al-Qur'an yang dialokasikan, anak-anak terbiasa dan akhirnya menjadi pandai membaca menulis Al-Qur'an.</p>
5	<p>Bagaimana persiapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih</p>	<p>Di Kuttab memiliki RKK yaitu rencana kegiatan kuttab, guru akan menyiapkan materi pembelajaran yang dikoordinasikan dengan coordinator guru Al-Qur'an. Setiap anak didik akan dimintai untuk membawa Al-Qur'an, buku tulis sendiri. Pada proses pembelajaran guru memanfaatkan media</p>

	Semarang?	pembelajaran berupa papan tulis dan spidol untuk menjelaskan cara menulis Al-Qur'an yang benar. Lalu untuk belajar membaca Al-Qur'an guru akan menyimak satu persatu murid membaca Al-Qur'an. Murid yang lain ikut mengoreksi bacaan temannya.
6	Apa sajakah materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang?	Masing-masing kelas kami berikan materi yang berbeda, pada kelas awal anak-anak akan diajarkan menulis arab per huruf, membaca Al-Qur'an dengan dituntun guru. Pada kelas Qanuni anak-anak ditingkatkan untuk belajar menulis Al-Qur'an per kata lalu per kalimat. Membaca Al-Qur'an juz 1-23. Rutin dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal kuttab. Pada kelas Qanuni akhir anak-anak belajar khat dan imla'.
7	Apakah ada media yang digunakan dalam	Disini kami hanya menggunakan papan tulis dan spidol sebagai media pembelajarannya, tidak ada media yang lain untuk saat ini.

	<p>pembelajaran baca tulis Al- Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al- Fatih Semarang? Media apa sajakah itu?</p>	
8	<p>Apakah ada perbedaan antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al- Fatih Semarang dengan sekolah lain?</p>	<p>Tidak ada sih, pembelajaran Al-Qur'an sama dengan sekolah lain, hanya disini menggunakan metode baca Baghdadi saja.</p>
9	<p>Apa saja kendala</p>	<p>Pada kelas Qanuni kami belum memiliki modul yang dapat diterapkan di kelas,</p>

	<p>dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang?</p>	<p>silabus kami ada tetapi untuk modul turunannya kami belum ada.</p> <p>Untuk kelas Qanuni 3 dan 4, karena tugas hafalan dan membaca Al-Qur'an semakin banyak, itu menghambat tugas menulis Al-Qur'an yang diberikan guru. Sehingga tulisan anak-anak masih perlu ditingkatkan lagi. Untuk bacaan dan hafalan anak-anak insyaallah bagus.</p>
10	<p>Bagaimana hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Qanuni Kuttab Al-Fatih Semarang selama ini?</p>	<p>Pembelajaran Al-Qur'an yang intens di Kuttab Al-Fatih Semarang menjadikan anak-anak pandai dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, selain itu mereka dididik adab yang baik. Setiap hari kami lakukan dan kami selalu mencontohkan agar anak-anak menirukan. Bacaan anak-anak kuttab insyaallah fasih.</p>

## Lampiran 12

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KUTTAB AL-FATIH SEMARANG

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 November 2023

Responden : Naufal

Tempat : Qonuni 3B

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Siapa nama Ananda? Umurnya berapa?	Naufal umur 9 tahun
2	Sekarang kelas berapa?	Qanuni 3B
3	Apakah Ananda suka sekolah disini? Berikan alasannya?	suka sekali, disini bisa bermain kalo capek belajar. Jadi tidak membosankan
4	Apakah Ananda menyukai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	kadang suka, kadang tidak. Tidak suka ketika belum setor hafalan disuruh tambah hafalan lagi
5	Bagaimana kesan ananda selama sekolah disini?	selama disini saya jadi bisa baca al-Qur'an, menghafalkannya walaupun masih sedikit. Punya teman yang baik

6	Apakah guru yang mengajarkan Al-Qur'an disini menyenangkan?	kadang menyenangkan kak, kadang juga menyebalkan ketika mengajarnya galak itu juga karena anak-anak rebut sendiri
7	Apakah cara guru mengajarkan Al-Qur'an mudah anda pahami?	Mudah dipahami
8	Apa halangan ananda selama belajar baca tulis Al-Qur'an?	kalo baca al-qur'an banyak salah di hukum tajwidnya, car abaca suatu huruf masih ada yang salah, kalo menulis al-qur'an saya masih perlu banyak perbaikan.
9	Selain di sekolah, apakah ananda belajar Al-Qur'an lagi?	iya, saya belajar setelah isya dan pada pagi hari.
10	Bagaimana hasil belajar ananda setelah belajar baca tulis Al-Qur'an?	alhamdulillah bisa membaca al-Qur'an dengan lancar, bisa memiliki hafalan 8 juz. Juga bisa ketemu teman-teman yang baik hati.

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 November 2023

Responden : Khisbi

Tempat : Qonuni 3A

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Siapa nama Ananda? Umurnya berapa?	Khisbi umur 8 tahun
2	Sekarang kelas berapa?	Iya, Qanuni 3A
3	Apakah Ananda suka sekolah disini? Berikan alasannya?	Suka. Apalagi kalau ketemu teman-teman saya senang
4	Apakah Ananda menyukai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Iya, biar saya bisa membaca dan menukil al-qur'an dan menyenangkan orangtua
5	Apa yang ananda rasakan selama pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Biasa aja, senang mendapatkan teman baru
6	Apakah guru yang mengajarkan Al-Qur'an disini menyenangkan?	Iya, tapi kadang membosankan kalo keliatan bersik nanti ustadnya jadi galak
7	Apakah cara guru mengajarkan Al-Qur'an mudah anda pahami?	Mudah dipahami, ustad sabar dalam mengajar padahal banyak yang ramai disini
8	Apakah guru Al-Qur'an pernah memberikan hukuman selama pembelajaran?	Terkadang, apabila kami tidak memperhatikan pelajarannya.

	pelajaran?	
9	Apa yang ananda tidak suka selama pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	kalo baca al-qur'an banyak salah di hukum tajwidnya, car abaca suatu huruf masih ada yang salah, kalo menulis al-qur'an saya masih perlu banyak perbaikan.
10	Selain di sekolah, apakah ananda belajar Al-Qur'an lagi?	Iya, saya belajar lagi setelah isya dan di pagi hari
11	Bagaimana hasil belajar ananda setelah belajar baca tulis Al-Qur'an?	alhamdulillah bisa membaca al-Qur'an dengan lancar, bisa memiliki hafalan 8 juz. Juga bisa ketemu teman-teman yang baik hati.

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 November 2023

Responden : Aqsha

Tempat : Qonuni 4B

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Siapa nama Ananda? Umurnya berapa?	Aqsha umur 9 tahun

2	Sekarang kelas berapa?	Qanuni 4B
3	Apakah Ananda suka sekolah disini? Berikan alasannya?	suka sekali. Sekolahnya besar, di atas bukit. Bisa lihat rumah-rumah di sekitar sekolah.
4	Apakah Ananda menyukai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	kadang suka kadang tidak, tergantung ustadnya lagi enak mengajar atau tidak. Kalau ustad lagi marah saya tidak menyukai pelajaran.
5	Apa yang ananda rasakan selama pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	kesannya saya disini, teman baik-baik tidak ada yang nakal ke saya.
6	Apakah guru yang mengajarkan Al-Qur'an disini menyenangkan?	menyenangkan kalau ustadnya sederhana baik, di kelas tidak ada yang ramai sendiri
7	Apakah cara guru mengajarkan Al-Qur'an mudah anda pahami?	mudah dipahami sih, ustadnya mengajarinya sabar jika ada kesalahan ustadnya mengoreksi.
8	Apakah guru Al-Qur'an pernah memberikan hukuman selama pelajaran?	saya merasa tidak nyaman jika harus menghafalkan al-Qur'an di kelas, saya harus menghafalkan al-Qur'an dalam keadaan tidak ramai.

9	Apa yang ananda tidak suka selama pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Kalo ustad mengajar dan menunggu giliran terkadang saya mengantuk, malas menunggu
10	Selain di sekolah, apakah ananda belajar Al-Qur'an lagi?	di rumah mengulang bacaan dan hafalan di sekolah.
11	Bagaimana hasil belajar ananda setelah belajar baca tulis Al-Qur'an?	alhamdulillah saya bisa membaca al-Qur'an, hafal 4 juz selama saya sekolah disini.

### Lampiran 13

#### HASIL OBSERVASI LAPANGAN PENELITIAN

NO	HARI	TANGGAL	HASIL OBSERVASI
1	Selasa	21 November 2023	Peneliti datang ke tempat penelitian yaitu Kuttab Al-Fatih Semarang di bukit Amasya kelurahan Mangunharjo kec. Tembalang pukul 09.00. peneliti pertama bertemu dengan kepala kuttab yaitu ustad Nur Rokhim untuk memberikan surat izin riset. Kepala kuttab mengajak keliling kuttab untuk mengetahui proses pembelajaran, sarana dan prasarana di kuttab. Pembelajaran al-Qur'an dimulai dari jam 08.00 sampai 09.30. setelah itu jam istirahat peserta didik menyantap jajanan yang dibawa dari rumah. Ustad mendampingi mereka saat makan jajanan bersama.
2	Rabu	22 November 2023	Peneliti bertemu dengan koordinator guru al-Qur'an, mendatangi kelas untuk keperluan pengamatan saat pembelajaran.. peneliti mengamati penerapan metode Baghdadi yang

			<p>dilakukan ustad zamzami. Pembelajaran al-Qur'an dilaksanakan lagi setelah istirahat sholat Dzuhur. Kuttab mewajibkan semua peserta didik, asatidz melaksanakan sholat berjama'ah. Selesai sholat berjama'ah anak-anak makan siang bersama yang setiap hari disediakan oleh kuttab. Saat makan siang bersama guru kelas mendampingi dan menyelipkan nasihat, anjuran kebaikan kepada anak-anak. Kemudian pada jam 12.45 pembelajaran dilanjutkan hingga 13.45.</p>
<b>3</b>	Kamis	23 November 2023	<p>Pada hari kamis, peneliti mengamati proses pendidikan di AIM (Akademi I'dadul Muallim). Yaitu wadah untuk membentuk guru yang dibutuhkan kuttab untuk mengajar di kelas. Kemudian dilanjut mengamati pembelajaran kelas iman di kelas qonuni lantai 2 masjid. Bentuk pembelajarannya anak-anak duduk bersila semua tanpa ada kursi. Guru mengajar anak-anak mengenai <i>murafaqot</i> atau ilmu pengetahuan umum sama seperti di</p>

			sekolah lain namun ada penyesuaian materi yang selalu berkaitan dengan al-Qur'an.
<b>4</b>	Jum'at	24 November 2023	Peneliti mengamati kelas yang sedang dilaksanakan <i>tasmi'</i> dimana peserta didik menyeter hafalan yang mereka dapatkan, dan guru menyimak. Apabila ada kesalahan guru akan mengoreksi. Memperbaiki cara membaca yang sesuai kaidah tajwid. Anak-anak berbaris mengantri giliran, sembari menanti giliran mereka membaca al-Qur'an, <i>muraja'ah</i> , mempersiapkan diri sebelum dipanggil ustad.

**LAMPIRAN 14**  
**DOKUMENTASI**

	
<p><b>Tempat makan bersama</b></p>	<p><b>Masjid besar kuttab</b></p>
	
<p><b>suasana belajar kelas qanuni 1</b></p>	<p><b>posko masuk kuttab Al-Fatih Semarang</b></p>
	

<p><b>wawancara dengan santri kuttab</b></p>	<p><b>kegiatan belajar membaca Al-Qur'an kelas Qonuni</b></p>
	
<p><b>Ustad mendemonstrasikan pelajaran depan santri</b></p>	<p><b>Suasana belajar kelas Qonuni 3</b></p>

# RIWAYAT HIDUP

## A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Muhammad Anas Makinun Amin
2. TTL : Tegal, 4 Juli 2000
3. NIM : 1903016043
4. Alamat : Desa Sidaharja RT 11 RW 06 Kec. Suradadi  
Kab. Tegal Jawa Tengah
5. Email : [makinunanas1@gmail.com](mailto:makinunanas1@gmail.com)

## B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN Sidaharja 01 Lulus Tahun 2012
  - b. MTs Jatibogor Lulus Tahun 2015
  - c. MA Darul Mujahadah Margasari Lulus Tahun 2019
  - d. UIN Walisongo Lulus Tahun 2024

## 2. Pendidikan non Formal

Pondok Pesantren Darul Mujahadah Lulus Tahun 2019

Semarang, 10 Desember 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Anas Makinun Amin', written in a cursive style.

Muhammad Anas Makinun Amin

NIM : 1903016043